

**FUNGSI MEDIA ONLINE DAN MANFAATNYA BAGI PENGEMBANGAN
PESAN DAKWAH KEPADA PUBLIK
(Studi Media Online Di Lampung)**



Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjanah Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi**

Oleh

**Riski Purwo Darminto
NPM. 1341010094**

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1439 H / 2017 M**

ABSTRAK

FUNGSI MEDIA ONLINE DAN MANFAATNYA BAGI PENGEMBANGAN PESAN DAKWAH KEPADA PUBLIK (Studi Media Online di Lampung)

OLEH

RISKI PURWO DARMINTO

Perkembangan dunia komunikasi memang tak dapat terlepas dengan fasilitas yang namanya internet dan media online. Berbagai fasilitas tersebut merupakan alternative yang efektif dalam upaya menghubungkan individu satu dengan individu lainnya agar terjalin hubungan mitra pembangunan yang harmonis, dan saling menguntungkan. Disamping media komunikasi yang telah terlebih dahulu akrab dan diterima khalayak seperti media cetak dan media elektronik, media online kini telah menjadi salah satu media komunikasi yang mulai mendapat banyak perhatian dari masyarakat. Keberadaanya juga mulai menjadi favorit bagi seluruh lapisan masyarakat. Memahami esensi dakwah itu sendiri, kegiatan dakwah sering dipahami sebagai upaya untuk memberikan solusi islam terhadap berbagai masalah dalam kehidupan. Masalah kehidupan tersebut mencakup seuruh aspek, seperti aspek ekonomi, sosial, budaya, hokum, politik, sains, teknologi, dsb. Untuk itu dakwah haruslah dikemas dengan cara dan metode yang tepat dan pas. Dakwah harus tampil secara aktual, faktual, dan kontekstual. Perkembangan masyarakat yang semakin meningkat, tuntutan yang sudah semakin beragam, membuat dakwah tidak bisa lagi dilakukan secara tradisional.

Alasan penulis memilih judul Fungsi Media Online dan Manfaatnya Terhadap Pengembangan Dakwah Kepada Publik (Studi Media Online Di Lampung), Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi saat ini sangatlah pesat perkembangannya. Perkembangan teknologi telah merubah masyarakat akan kebutuhan informasi yang lebih cepat dan praktis. Untuk itu dakwah haruslah dikemas dengan cara dan metode yang tepat dan pas. Dakwah harus tampil secara aktual, faktual, dan kontekstual. Perkembangan masyarakat yang semakin meningkat, tuntutan yang sudah semakin beragam, membuat dakwah tidak bisa lagi dilakukan secara tradisional.

Fokus masalah penulis adalah : “Apa saja fungsi media online terhadap pengembangan pesan dakwah ? dan Bagaimana pemanfaatan media online terhadap pengembangan pesan dakwah ?”, adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah, Untuk mengetahui apa saja fungsi media online terhadap pengembangan pesan dakwah kepada publik. Untuk mengetahui bagaimana manfaat media online terhadap pengembangan pesan dakwah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan bagaimana fungsi dan manfaat media online khususnya media online dakwah yang ada di Lampung dalam Pengembangan pesan dakwah kepada publik.

Setelah melakukan penelitian ditemukan beberapa fakta tentang fungsi dan manfaat media online terhadap pengembangan dakwah di media online dakwah yang berada di Lampung ditemukan beberapa fakta antara lain, sebagai pengawas sosial, transmisi nilai, interpretasi, dan sebagai hiburan. Dengan menyediakan informasi dan peringatan kepada masyarakat dengan dakwah yang dikemas dalam karya jurnalistik, mengupdate pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang syariat islam dan lingkungan sekitarnya (pengawas sosial), menjadi sarana, memproses, menginterpretasikan, mengkolerasikan seluruh pengetahuan atau hal yang diketahui manusia (interpretasi), menyebarkan nilai-nilai islam (transmisi nilai), dan memberikan hiburan (hiburan).

Dari penelitian yang dijabarkan dan di analisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media online sangat penting terhadap penyebaran pesan dakwah kepada publik. Mengingat media online dakwah adalah sebagai media penyebar informasi. Untuk itu melalui media ini ditekankan informasi yang disampaikan lebih informative. Kehadiran media online dakwah di Lampung ikut membantu penyebaran dakwah yang dilakukan secara lisan maupun tulisan. Demikian juga jika ada perbedaan makna dakwah dapat dikemas secara menarik melalui media, nilainya bisa akan dirasa lebih efektif dan mengena.

Kata Kunci : *Media Online, Pesan Dakwah*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jln. Letkol. H. Endro Suratmin Telp: (0721) 78088, Sukarame, Bandar Lampung 35131

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : FUNGSI MEDIA ONLINE DAN MANFAATNYA BAGI
PENGEMBANGAN PESAN DAKWAH KEPADA PUBLIK
(Studi Media Online Di Lampung)**

Nama : Riski Purwo Darminto
NPM : 1341010094
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Menyetujui untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang skripsi
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Pembimbing I

Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP.1965110111995031001

Pembimbing II

Subhan Arif, S.Ag., M.Ag
NIP. 196807201996031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Bambang Budiwiranto, M.Ag., MA (AS)., Ph.D
NIP.197303191997031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jln. Letkol. H. Endro Suratmin Telp: (0721) 78088, Sukarambe, Bandar Lampung 35131

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **FUNGSI MEDIA ONLINE DAN MANFAATNYA BAGI PENGEMBANGAN PESAN DAKWAH KEPADA PUBLIK (Studi Media Online Di Lampung)**, disusun oleh: **Riski Purwo Darminto, NPM: 1341010094**, Jurusan: **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada hari/tanggal : **Rabu, 29 November 2017**.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I

(.....)

Sekretaris : Rauf Tamami, M.Pd.I

(.....)

Penguji I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

(.....)

Penguji II : Dr. Abdul Syukur, M.Ag

(.....)

Dekan

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

NIP.196104091990031002



MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٨﴾

Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.

(QS. As Saba [34] : 28)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan sebaik-baiknya. Karya tulis ini penulis persembahkan sebagai ungkapan terimakasih yang mendalam kepada :

1. Kedua orang tua (Bapak Mudji dan Ibu Sridaryati) yang penulis cintai dan banggakan, sebagaimana telah memberikan segenap kasih sayangnya, mendidik, dan tak henti-hentinya mendoakan penulis setiap sujudnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan dapat melalui studinya hingga saat ini.
2. Adik, serta keluarga besar penulis yang telah membantu baik materi maupun doanya dalam menyelesaikan skripsi ini Yogi Warsojoyo Dwi Saputra, dan Reno Musthofa.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Riski Purwo Darminto lahir pada tanggal 29 Mei 1995 di Bandar Lampung. Anak pertama dari tiga bersaudara buah cinta dan kasih sayang dari pasangan Bapak Mudji dan Ibu Sri Daryati.

Riwayat pendidikan yang penulis tempuh yaitu di TK Ratulangi lulus pada tahun 2001 kemudian melanjutkan sekolah di SDN 5 Penengahan Bandar Lampung, lulus pada tahun 2007, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPS Wiyatama Bandar Lampung, lulus pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan studinya ke SMAS Perintis 2 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya melanjutkan kembali studi S1 di UIN RADEN INTAN LAMPUNG FAKULTAS DAKWAH dan ILMU KOMUNIKASI dengan mengambil jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur hanya milik Allah, Rabb semesta alam. Berkat rahmat serta pertolongan-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul FUNGSI MEDIA ONLINE DAN MANFAATNYA BAGI PENGEMBANGAN DAKWAH KEPADA PUBLIK (Studi Media Online di Lampung). Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, motivasi, bimbingan dan doa dari pihak-pihak terkait. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memimpin Fakultas Dakwah ini dengan baik dan selaku penguji satu dalam sidang munaosyah.
2. Bapak Bambang Budiwiranto, M.Ag. MA (AS), P.hd selaku ketua Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
3. Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I selaku Sekertaris Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, selaku ketua sidang munaqosyah.

4. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag, selaku pembimbing satu dan sekaligus penguji dua, yang dengan kesabaran dan dukungan serta motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Subhan Arif S.Ag, M.Ag, selaku pembimbing dua dalam penulisan skripsi ini, yang dengan kesabaran dan dukungan serta motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Rauf Tamami, M.Pd.I, selaku sekretaris sidang, yang telah banyak member masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen maupun Karyawan seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung,
8. Keluarga Besar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
9. Sahabat-sahabatku Amat Syarifudin, Basrafi Arbi Rais, Anwar Sidiq, Hendri Afrianto, Anton Susanto, Muhamad Ilham, Agung Prasetyo, Fandi Saputro, Amri Wahyudianto, Abdan Syakuro, Harry Pratama, Jodi Prandika, Pratama Ahmad Khanafi, Septiyana, Dwi Rosalina, Putri Suci Lestari, Debby Andini, Umi Pertiwi, Ayu Putriyani, Endah Mita Ayu, Ibnu Tamam, Nur Rohman, Fitra Susanti, Desna Tri Handayani, Nia Ferda Sari, Chandrika Putri Pertiwi, yang penulis sayangi.
10. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, November 2017

RISKI PURWO DARMINTO

NPM : 1341010094



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	6
E. Batasan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Tinjauan Pustaka	7
H. Kegunaan Penelitian.....	9
I. Metode Penelitian.....	10

BAB II TINJAUAN TENTANG MEDIA ONLINE DAN PESAN DAKWAH

A. Komunikasi Massa	
1. Pengertian Komunikasi Massa.....	14
2. Karakteristik Komunikasi Massa	16
3. Fungsi dan Tujuan Komunikasi Massa	18
B. Media Online	
1. Pengertian Media Online.....	21
2. Karakteristik Media Online	23
3. Jenis-jenis Media Online	25
C. Dakwah	
1. Pengertian Pesan Dakwah	27
2. Pengelompokan Pesan Dakwah	28
3. Karakteristik Pesan Dakwah	33
4. Hubungan Pesan Dakwah dengan Unsur Dakwah	35

BAB III GAMBARAN UMUM MEDIA ONLINE

A. Sejarah Media Online Dakwah Di Lampung	40
B. Visi dan Misi Dan Tujuan Media Online	45
C. Struktur Umum Media Online	47

D. Karakteristik Dan Pengelompokan Media Online	49
BAB IV MEDIA ONLINE DAKWAH DALAM MENGEMBANGKAN PESAN DAKWAH	
A. Redaksi PWNNU Lampung.....	63
B. Redaksi MUI Lampung.....	66
C. Muhammadiyah Lampung	69
D. Kelebihan Media Online dengan Media Konvensional dan Media Elektronik.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
C. Penutup.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman makna yang terkandung dalam memahami judul skripsi yang penulis ajukan, maka dipandang perlu dijelaskan beberapa pengertian yang terdapat pada judul skripsi ini adalah sebagai berikut :
FUNGSI MEDIA ONLINE DAN MANFAATNYA BAGI PENGEMBANGAN PESAN DAKWAH KEPADA PUBLIK (Studi Media Online Di Lampung).

Fungsi adalah sekelompok aktivitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifat atau pelaksanaannya.

Media Online adalah media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet.¹ Media online merupakan produk jurnalistik yang didefinisikan sebagai pelopor fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet.

Manfaat adalah harapan sama artinya explore yaitu penghadapan semata-mata menunjukkan kegiatan menerima.² Dan jika dikaitkan dengan penelitian ini, maka manfaat disini berarti menggunakan atau memakai suatu hal yang berguna. Dalam hal

¹ Indah Suryawati, *Jurnalistik Suatu Pengantar*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014), h. 46

² Dennis Mc Quail dan Sven Windahl, *Definisi Pengertian Pemanfaatan*, (On-Line), Tersedia di : <http://www.definisi-pengertian.com> (12 juni 2017)

ini adalah menggunakan atau memakai media online sebagai media pengembangan dakwah kepada publik.

Pengembangan adalah salah satu perilaku manajerial yang meliputi pelatihan (*clouching*) yang digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan seseorang dan memudahkan penyesuaian terhadap pekerjaannya dan kemajuan kariernya.³

Dakwah adalah usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap bathin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran islam menjadi sesuai dengan tuntunan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁴

Pemahaman tentang pesan dakwah adalah materi ajaran islam baik perintah nasihat berupa aqidah, syariat dan akhlak berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah, disampaikan secara individu, kelompok (komunikator) kepada mad'u disalurkan melalui media cetak, maupun elektronik seperti televisi, radio, film, dan internet.

Publik adalah orang banyak (umum), atau orang yang datang (menonton, mengunjungi, dan sebagainya).⁵ Jadi publik yang dimaksud penulis adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber.

³ Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), h. 243

⁴ *Ibid.*, h. 21

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (PT. Balai Pustaka, Jakarta, 2007), h. 902

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas maka skripsi yang berjudul :
“Fungsi Media Online dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Pesan Dakwah Kepada Publik” adalah sebuah penelitian yang mengkaji tentang sejauh mana pemanfaatan media online sebagai media penyampaian pesan dakwah kepada publik.

B. Alasan Memilih Judul

- a) Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi saat ini sangatlah pesat perkembangannya. Perkembangan teknologi telah merubah masyarakat akan kebutuhan informasi yang lebih cepat dan praktis. Untuk itu dakwah haruslah dikemas dengan cara dan metode yang tepat dan pas. Dakwah harus tampil secara aktual, faktual, dan kontekstual. Perkembangan masyarakat yang semakin meningkat, tuntutan yang sudah semakin beragam, membuat dakwah tidak bisa lagi dilakukan secara tradisional.
- b) Ketertarikan penulis terhadap media online khususnya media online yang berada di Lampung karena media tersebut adalah salah satu media yang memberikan pengetahuan tentang keislaman.
- c) Pokok bahasan ini relevan dengan ilmu yang penulis pelajari di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

C. Latar Belakang

Perkembangan dunia komunikasi memang tak dapat terlepas dengan fasilitas yang namanya internet dan media online. Berbagai fasilitas tersebut merupakan alternative yang efektif dalam upaya menghubungkan individu satu dengan individu

lainnya agar terjalin hubungan mitra pembangunan yang harmonis, dan saling menguntungkan.

Dengan jaringan internet sebagai saluran komunikasinya dan informasi interaktif yang menjangkau seluruh dunia, peranan media baru tersebut menjadi sangat dominan. Semua media lama akan menjadi tradisional jika tidak melibatkan diri dalam jaringan *cyberspace*.⁶ Semua itu dipersiapkan agar media mampu menjadi bagian dari system global.

Disamping media komunikasi yang telah terlebih dahulu akrab dan diterima khalayak seperti media cetak dan media elektronik, media online kini telah menjadi salah satu media komunikasi yang mulai mendapat banyak perhatian dari masyarakat. Keberadaanya juga mulai menjadi favorit bagi seluruh lapisan masyarakat. Media online (online media) juga berarti media massa yang tersaji secara online di situs web (website) internet.

Dengan modal pengalaman jurnalistik serta pemahaman tentang teknologi internet sebagai media komunikasi interaktif, para pendiri situs berita mulai berani menerapkan prinsip-prinsip kerja jurnalisme di ranah internet. Dalam situasi perkembangan internet yang dipersepsikan demikian, satu persatu situs mengkhususkan diri pada penyajian berita mulai bermunculan.

Perkembangan teknologi dan pers juga sangatlah berpengaruh terhadap pengembangan pesan dakwah dan penyebarannya. Dalam konteks aktualisasi

⁶William Gibson, *Burning Chrome*, 1982 (On-Line) : tersediadi [Http://id.wikipedia.org/wiki/Dunia_maya](http://id.wikipedia.org/wiki/Dunia_maya) (20 April 2017).

dakwah, media online merupakan fenomena penting dimana umat Islam berusaha mempresentasikan ekspresi dalam pola pikir umat Islam itu sendiri sehingga pada titik tertentu akan meneguhkan identitas islam di jagat maya dan dunia yang sesungguhnya. Saat ini masyarakat kita sudah semakin akrab dengan internet.

Media online saat ini berkembang begitu cepat, seperti tiada batas. Bahkan saat ini telah banyak lahir situs-situs jurnalistik online muslim seperti Redaksi MUI Lampung, PWNu Lampung, redaksi Muhammadiyah, dan Pers Islam. Dakwah merupakan bagian yang sangat penting di dalam Islam, karena berkembang tidaknya ajaran agama Islam dalam kehidupan masyarakat merupakan aktifitas dari berhasil tidaknya dakwah yang dilaksanakan, sebagai ajaran yang menuntut penyampaian dan penyebaran.

Begitulah karena dengan dakwah dan penyebaran ilmu bisa membuahkan dan mengetahui orang-orang jahil tentang perkara-perkara yang memang seharusnya mereka ketahui, yaitu berupa hak – hak Allah Subhanahu Wa' Ta'ala dan hak – hak sesama muslim yang bisa mendorong mereka, untuk kembali ke jalan Allah dan bertaubat kepada-Nya dari kemaksiatan, penyimpangan dan bid'ah.

Memahami esensi dakwah itu sendiri, kegiatan dakwah sering dipahami sebagai upaya untuk memberikan solusi islam terhadap berbagai masalah dalam kehidupan. Masalah kehidupan tersebut mencakup seluruh aspek, seperti aspek ekonomi, sosial, budaya, hukum, politik, sains, teknologi, dsb.

Untuk itu dakwah haruslah dikemas dengan cara dan metode yang tepat dan pas. Dakwah harus tampil secara aktual, faktual, dan kontekstual. Perkembangan

masyarakat yang semakin meningkat, tuntutan yang sudah semakin beragam, membuat dakwah tidak bisa lagi dilakukan secara tradisional.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja fungsi media online terhadap pengembangan pesan dakwah ?
2. Bagaimana pemanfaatan media online dalam pengembangan pesan dakwah ?

E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi terarah dan jelas tentang apa yang akan diteliti, dan melihat begitu pesatnya pertumbuhan media online di Lampung, maka peneliti mengambil tiga media online dakwah sebagai bahan acuan penelitian. Adapun media online yang akan penulis teliti antara lain : 1. Redaksi PWNu Lampung 2. Redaksi MUI Lampung dan 3. Redaksi Muhammadiyah Lampung

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apa saja fungsi media online terhadap pengembangan pesan dakwah kepada publik.
2. Untuk mengetahui bagaimana manfaat media online terhadap pengembangan pesan dakwah.

G. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian skripsi yang berjudul “Fungsi Media Online dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Pesan Dakwah Kepada Publik”, penulis mengembangkan studi kajian dengan mengambil beberapa penelitian atau studi skripsi yang memiliki relevansi dengan pembahasan dan kajian di atas, yang berguna sebagai bahan acuan dan perbandingan, sehingga penelitian yang akan penulis lakukan akan menjadi baik dan bisa dipertanggung jawabkan. Tinjauan pustaka yang penulis ambil antara lain :

- 1) Skripsi karya Rahmadita Aryani (106051101936), mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, konsentrasi Jurnalistik 2011 dengan judul : *Konsep Jurnalistik Online di WWW.ANTARA.COM*. Penelitian ini membahas tiga rumusan yakni bagaimana konsep penyajian jurnalistik online, bagaimana proses penyampaian dan pendistribusian serta factor penghambat dan pendukung jurnalistik online di Antara.com. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode interview, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh yaitu penyajian antaranews.com memiliki konsep menggabungkan hukum-hukum jurnalisme dengan hukum-hukum online.⁷

⁷ Rahmadita Aryani, *Konsep Jurnalistik Online di WWW.ANTARA.COM*. (Skripsi program S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2001)

- 2) Skripsi karya Amin Chanafi (106051101916) mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, konsentrasi Jurnalistik 2011 dengan judul : *Peran Jurnalsitik Warga Dalam www.eramuslim.com*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran jurnalisme warga (citizen journalism) dalam media online, dan mengetahui faktor penghambat dan pendukung jurnalisme warga dalam mengirimkan karya dalam www.eramuslim.com. Penelitian dilakukan bersifat deskriptif kualitatif. Dengan data yang dikumpulkan menggunakan metode interview, wawancara, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh yaitu jurnalisme warga memiliki peran penting dalam www.eramuslim.com.⁸
- 3) Skripsi karya Nurrochman (09240004) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, konsentrasi Jurnalistik 2014 dengan judul : *Strategi Dakwah Melalui Pemasaran Media Online Pada Situs www.sahabataqsa.com*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dakwah dalam situs www.sahabataqsa.com, dan untuk mengetahui kontens dakwah yang ada dalam www.sahabataqsa.com. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Hasil

⁸Amin Chanafi, *Peran Jurnalsitik Warga Dalam www.eramuslim.com*. (Skripsi program S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2001)

yang diperoleh dari penelitian ini adalah dakwah melalui media online dinilai sangat efektif dan potensial.⁹

Meskipun subjek penelitian sama sama media online, namun objek kajiannya berbeda. Inilah perbedaan mendasar antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Belum ada yang meneliti tentang fungsi media online dan manfaatnya bagi pengembangan dakwah.

Sedangkan dalam penelitian ini penulis ingin menggambarkan fungsi fungsi media online dan seberapa besar manfaatnya bagi penyebaran dakwah kepada publik. Perbedaan mendasar pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitiannya yaitu Media Online Di Lampung.

H. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan mendapat dua kegunaan yaitu :

1. Memberikan sumbangan pemikiran mengenai fungsi dan manfaat media online terhadap pengembangan pesan dakwah kepada publik. Yang nantinya bisa menjadi bahan perbandingan dalam pengoptimalan fungsi dan manfaat media online sebagai pengembangan pesan dakwah kepada publik.

⁹Nurrochman, *Strategi Dakwah Melalui Pemasaran Media Online Pada Situs www.sahabataqsa.com*. (Skripsi program S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014)

2. Menjadi bahan pertimbangan untuk membuka cakrawala masyarakat agar lebih berhati-hati dalam memahami dan mengakses informasi khususnya media online dari berbagai kejahatan *cybercrime*.

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian dari tempat penelitian dilaksanakan maka jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*Library Research*), yaitu suatu penelitian yang sumber datanya diperoleh melalui penelitian buku-buku yang relevan dengan persoalan yang diteliti.¹⁰ Dan beberapa jurnal ilmiah, media internet yang memiliki konten dengan isi dakwah, dan bahan rujukan lain dari situs internet pada kajian ini.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis ini bersifat deskriptif, maksudnya penelitian ini untuk menggambarkan karakteristik (ciri – ciri) individu, situasi atau kelompok tertentu.¹¹ Maksud penelitian deskriptif ini adalah untuk menggambarkan keadaan sebenarnya guna memberi penjelasan dan jawaban terhadap pokok permasalahan yang penulis teliti bukan berarti untuk menguji atau mencari teori baru. Atau dengan kata lain berusaha memaparkan fungsi dan pemanfaatan media online terhadap pengembangan pesan dakwah kepada publik.

¹⁰ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), h. 125

¹¹ Rosady Ruslan, S.H., M.M., *Metode Penelitian: Public Relation & Komunikasi*, cet. 5, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2010) h. 12

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek objek alam yang lain.

b. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari orang. Metode dokumentasi yang dilakukan penulis merupakan metode pelengkap seperti melihat data-data kalau ada, gambar dan dokumentasi lain yang menurut penulis mendukung dalam penelitian.

c. Interview (Wawancara)

Interview atau wawancara merupakan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu. Kegiatan ini merupakan proses Tanya jawab secara lisan dari dua orang atau lebih, saling berhadapan secara fisik (langsung). Oleh karena itu kualitas hasil wawancara ditentukan oleh pewawancara, responden, pertanyaan dan situasi wawancara.¹²

¹² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Mandar Maju, 1990), h. 32

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti, objek yang diteliti berupa orang, organisasi atau lembaga, kelompok, buku, tulisan, artefak, kata-kata, surat kabar, dll.¹³

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah media online di Lampung.

b. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasinya.¹⁴ Mengingat jumlah populasi yang besar maka dilakukan teknik *Non Random Sampling* (pengambilan sampling secara tidak acak) dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* (pengambilan sampel secara sengaja dan dengan pertimbangan tertentu). Hal ini dilakukan untuk mendapatkan sampel yang sedikit dari populasi yang besar dan dengan alasan bahwa tidak semua populasi itu dapat memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam pengambilan sampel penulis hanya mengambil media online dakwah saja dalam hal ini penulis

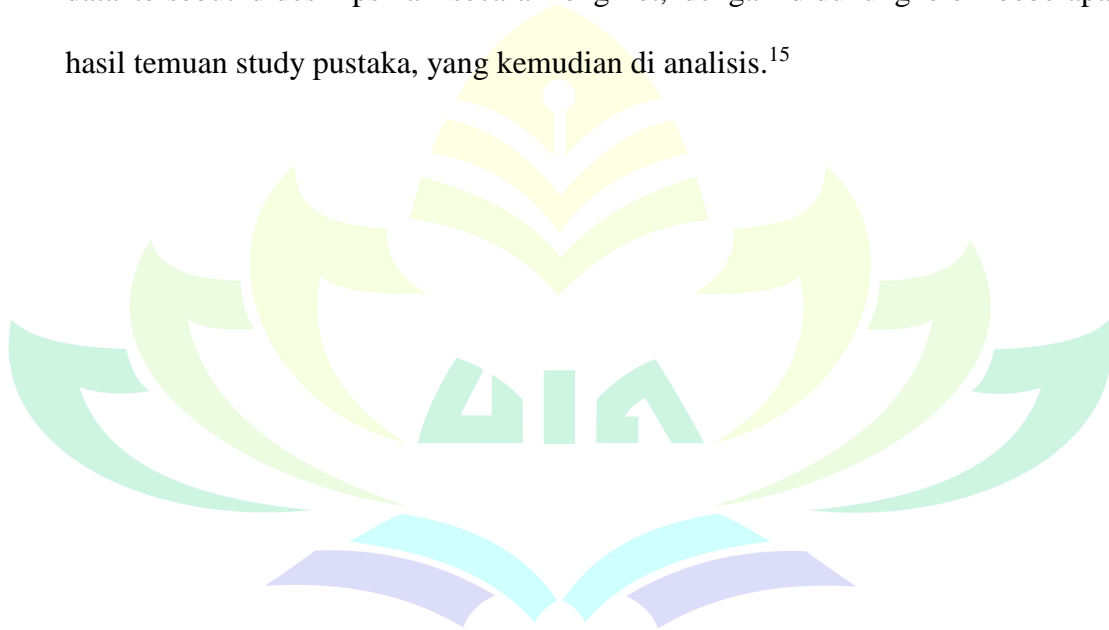
¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Reinika Cipta, 2002), cet. 2, h. 126

¹⁴ Irwan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h.

mengambil lembaga Redaksi PWNU, Redaksi MUI, dan Redaksi Muhammadiyah, yang berada di Lampung.

5. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah meninjau hasil-hasil temuan melalui proses meninjau kembali berkas-berkas data yang terkumpul. Yaitu data yang diperoleh dari observasi serta dokumentasi. Seluruh data tersebut dideskripsikan secara kongkret, dengan didukung oleh beberapa hasil temuan study pustaka, yang kemudian di analisis.¹⁵



¹⁵ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Pranada Media Group, 2006), h. 98

BAB II

TINJAUAN TENTANG MEDIA ONLINE DAN PESAN DAKWAH

A. Komunikasi Massa

1. Pengertian Komunikasi Massa

Istilah komunikasi (Bahasa Inggris: *communication*) mempunyai banyak arti. Secara *etimologi*, istilah komunikasi berasal dari Bahasa Latin, yaitu *communis*, yang berarti sama (*common*). Dari kata komunis berubah menjadi kata kerja *kommunicare* yang berarti menyebarkan atau memberitahukan. Jadi menurut asal katanya, komunikasi berarti menyebarkan atau memberitahukan informasi kepada orang lain guna mendapatkan pengertian yang sama. Maka dalam mengkomunikasikan suatu informasi harus ditetapkan terlebih dahulu suatu dasar titik temu yang sama.¹

Massa dalam komunikasi massa lebih merujuk kepada penerima pesan yang berkaitan dengan media massa. Dengan kata lain, massa yang dalam sikap dan perilakunya berkaitan dengan media massa. Oleh karena itu massa menunjuk kepada khalayak, audience, penonton, pemirsa atau pembaca.²

¹ Lg. Wursanto, *dasar-dasar ilmu organisasi*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset 2002), h.153

² Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada 2011), h. 4

Everet m. rogers dan Lawrence Kincaid pakar sosiologi amerika mendefinisikan “komunikasi adalah suatu proses dimana suatu orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.”³

Komunikasi massa merupakan jenis komunikasi yang diajukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonym melalui media cetak maupun media elektronik sehingga pesan-pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat.⁴

Gerbner menyebutkan komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri.⁵ Dari definisi tersebut, dapat dijelaskan bahwa komunikasi massa dapat menghasilkan suatu produk berupa pesan-pesan komunikasi yang disebarkan, didistribusikan kepada khalayak luas secara terus-menerus dalam jangka waktu yang tetap. Proses memproduksi pesan tidak dapat dilakukan oleh perorangan, melainkan oleh lembaga dengan memerlukan teknologi tertentu.

Ruang lingkup kehidupan manusia berkaitan mengenai fungsi dalam bersosialisasi antar manusia lain. Sifat manusia untuk menyampaikan keinginannya dan untuk mengetahui hasrat orang lain, merupakan awal

³ Hafied cangra, *pengantar ilmu komunikasi*, (Jakarta: PT raja grafindo, 2012) cet.13, h.20

⁴ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Edisi Revisi, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003) h. 189

⁵ Elvinaro Ardianto & Lukita Komala, *Komunikasi Massa : Suatu Pangantar* (Simbiosis Rekatama, 2004), h. 3-4

keterampilan manusia berkomunikasi secara otomatis melalui lambing-lambang isyarat, kemudian disusul dengan kemampuan untuk member arti setiap lambing-lambang itu dalam bahasa verbal maupun non-verbal.

2. Karakteristik Komunikasi Massa

Definisi-definisi komunikasi massa yang diungkapkan oleh ahli-ahli komunikasi tersebut pada prinsipnya sama, bahkan antara satu definisi yang lain dianggap saling melengkapi. Melalui definisi-definisi itu pula, kita dapat mengetahui karakteristik komunikasi massa yaitu sebagai berikut :⁶

a. Komunikator terlembagakan

Dengan mengingat kembali pendapat gerbner bahwa komunikasi massa melibatkan lembaga, kita bisa membayangkan bahwa proses penyampaian pesan tidak hanya dilakukan oleh satu orang, melainkan melibatkan banyak orang dengan keahlian yang berbeda-beda, teknologi yang cukup memadai, dan dana yang cukup besar.

b. Pesan bersifat umum

Komunikasi massa bersifat terbuka, artinya komunikasi massa itu ditujukan untuk semua orang dan tidak atau kelompok orang tertentu. Oleh karena itu, pesan komunikasi bersifat umum.

c. Komunikannya anonym dan heterogen

⁶ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : P.T Remaja Rosdakarya, 1984), h. 20-25

Dalam komunikasi massa, komunikator tidak mengenal komunikannya (anonym) karena proses komunikasinya menggunakan media dan tidak bertatap muka. Selain anonym komunikasi dalam komunikasi massa juga heterogen karena terdiri dari berbagai lapisan masyarakat yang berbeda, yang dapat dikelompokkan berdasarkan faktor usia, jenis kelamin, agama, pendidikan, pekerjaan, latar belakang budaya, tingkat ekonomi dan sebagainya.

d. Media massa menimbulkan keserempakan

Kelebihan komunikasi massa dibandingkan dengan komunikasi lainnya adalah jumlah sasaran khalayak atau komunikasi yang bisa dicapai relatif banyak dan tidak terbatas, bahkan komunikasi yang banyak tersebut secara serempak dalam waktu yang bersamaan memperoleh pesan yang sama pula.

e. Komunikasi mengutamakan isi daripada hubungan

Setiap komunikasi melibatkan unsur isi dan hubungan sekaligus. Dalam komunikasi massa, yang penting adalah unsur isi. Dalam komunikasi massa pesan harus disusun sedemikian rupa berdasarkan sistem tertentu dan disesuaikan dengan karakteristik media massa yang akan digunakan.

f. Komunikasi massa bersifat satu arah

Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa. Komunikator aktif menyampaikan pesan, komunikanpun aktif menerima pesan, tetapi di antara keduanya tidak dapat berdialog secara langsung.

g. Stimulasi alat indra terbatas

Dalam komunikasi massa alat indra bergantung pada jenis media massa. Pada surat kabar dan majalah, komunikasi hanya melihat, pada radio, komunikasi hanya mendengar, sedangkan pada televisi komunikasi hanya bisa melihat dan mendengar.

h. Umpan balik tertunda (*delayed*)

Umpan balik (*Feedback*) yang diberikan oleh komunikator dalam komunikasi massa tidak dapat diterima secara langsung.

3. Fungsi dan Tujuan Komunikasi Massa

Kata atau istilah “komunikasi” (dari bahasa Inggris “*communication*”) berasal dari kata “komunikatus” dalam bahasa lain yang artinya berbagi dalam bahasa lain yang artinya “berbagi” atau “menjadi milik bersama”. Dengan demikian fungsi komunikasi massa secara umum bisa dikemukakan, seperti informasi, pendidikan, dan hiburan.⁷ Menurut Nurudin ketika kita membahas fungsi komunikasi massa kita juga membahas mengenai fungsi media massa, karena tidak ada komunikasi massa tanpa ada media massa sebagai salurannya.

Sedangkan fungsi komunikasi massa menurut Sean MacBride dan kawan-kawan yang dikutip Onong Uchjana Effendy dalam bukunya Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek adalah :⁸

⁷ Nurudin. *Pengantar Ilmu Komunikasi Massa*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2007). h. 63

⁸ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2006), H. 26-31

a) **Informasi**

Pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penyebaran berita, data, gambar, fakta dan pesan, opini dan komentar yang dibutuhkan agar orang dapat mengerti dan bereaksi secara jelas terhadap kondisi internasional, lingkungan, dan orang lain, dan agar dapat mengambil keputusan yang tepat.

b) **Sosialisasi**

Penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif yang menyebabkan ia sadar akan fungsi sosialnya sehingga ia dapat aktif di dalam masyarakat.

c) **Motivasi**

Menjelaskan tujuan setiap masyarakat jangka pendek maupun jangka panjang, mendorong orang menentukan pilihan dan keinginannya, mendorong kegiatan individu dan kelompok berdasarkan tujuan bersama yang akan dikejar.

d) **Perdebatan dan diskusi**

Menyediakan dan saling menukar fakta yang diperlukan untuk memungkinkan persetujuan atau menyelesaikan perbedaan pendapat mengenai masalah publik, menyediakan bukti-bukti yang relevan yang diperlukan untuk kepentingan umum dan agar masyarakat lebih melibatkan diri dalam masalah yang menyangkut kegiatan bersama di tingkat internasional, nasional, dan lokal.

e) **Pendidikan**

Pengalihan ilmu pengetahuan sehingga mendorong perkembangan intelektual, pembentukan watak, dan pendidikan keterampilan serta kemahiran yang diperlukan pada semua bidang kehidupan.

f) **Memajukan kebudayaan**

Penyebarluasan sinyal, simbol, suara, dan citra (*image*) dari drama, tari, kesenian, kesusastraan, musik, komedi, olah raga, permainan, dan sebagainya untuk rekreasi dan kesenangan kelompok dan individu.

g) **Integrasi**

Menyediakan bagi bangsa, kelompok, dan individu kesempatan memperoleh berbagai pesan yang diperlukan mereka agar mereka dapat saling kenal dan mengerti dan menghargai kondisi, pandangan, dan keinginan orang lain.

Adapun fungsi komunikasi massa menurut Robert K. Merton, yang dikutip oleh Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si. dalam bukunya yang berjudul Komunikasi Massa bahwa fungsi media online memiliki dua aspek, yaitu :⁹

- a) Fungsi nyata (*manifest function*) adalah fungsi nyata yang diinginkan.
- b) Fungsi tidak nyata atau tersembunyi (*laten function*), yaitu fungsi tidak diinginkan. Sehingga pada dasarnya setiap fungsi sosial dalam masyarakat itu memiliki beberapa efek fungsional dan disfungsional. Selain fungsi nyata

⁹ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, (Jakarta : PT Gramedia 2016), h. 6

(manifest function) dan fungsi tidak nyata (latent function), setiap aktivitas sosial juga berfungsi melahirkan fungsi-fungsi sosial lain bahwa manusia memiliki kemampuan beradaptasi yang sangat sempurna. Sehingga setiap fungsi sosial yang dianggap membahayakan dirinya, walau ia akan mengubah fungsi-fungsi suasana yang ada.

B. Media Online

1. Pengertian Media Online

Seiring dengan perkembangannya, media dan teknologi memang tak bisa dipisahkan. Teknologi dengan kemajuannya yang pesat memberikan pengaruh yang sangat besar pada perkembangan media yang ada ditengah-tengah manusia. Seperti halnya teknologi internet yang dikembangkan pada era 60-an yang hari ini pun kita bisa menikmatinya sebagai perkembangan media yang kita kenal dengan istilah media online.

Media online (*online media*) merupakan produk jurnalistik online atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”.¹⁰

Media online adalah media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet.¹¹ Karena itu, media online tergolong media bersifat khas. Kekhasan media ini terletak pada keharusan untuk memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer, di

¹⁰ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung : Nuansa Cendikia, 2014), h. 30

¹¹ Indah Suryawati, *Op. Cit.*, h. 46

samping pengetahuan tentang program komputer untuk mengakses informasi atau berita.

Menurut Asep Samsul M. Romli dalam bukunya yang berjudul jurnalistik online, media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Yang termasuk kategori media online adalah portal, website (situs web, termasuk blog dan media sosial seperti facebook dan twitter), radio online, tv online, dan email.¹²

Salah satu desain media online yang paling umum diaplikasikan dalam praktik jurnalistik modern dewasa ini adalah berupa situs berita. Situs berita atau portal informasi sesuai dengan namanya merupakan pintu gerbang informasi yang memungkinkan pengakses informasi memperoleh aneka fitur fasilitas teknologi online dan berita didalamnya. Content-nya merupakan perpaduan layanan interaktif yang terkait informasi secara langsung, misalnya tanggapan langsung, pencarian artikel, forum diskusi, dll; dan atau yang tidak berhubungan sama sekali dengannya, misalnya games, chat, kuis, dll.

Berdasarkan penjelasan diatas pengertian media online adalah suatu produk jurnalistik yang penyebaran informasinya melalui komputer dan internet. Media online adalah media baru yang merupakan penyederhanaan istilah terhadap bentuk media di luar lima media massa konvensional.

¹² Asep Samsul M. Romli, *Op. Cit.*, h. 31

2. Karakteristik Media Online

Jurnalistik *online* disebut juga sebagai jurnalistik modern karena menggunakan sebuah media baru yang mempunyai karakteristik yang berbeda dengan media massa sebelumnya seperti cetak, radio, dan televisi, baik dalam format, isi, mekanisme hingga proses hubungan antara pengelola media *online* dan penggunaanya.

Karakteristik sekaligus keunggulan media online dibandingkan media konvensional (cetak/elektronik) identik dengan karakteristik jurnalistik online, antara lain :

- a) Multimedia : dapat memuat atau menyajikan berita/informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan.
- b) Aktualitas : berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- c) Cepat : begitu di posting atau diupload, langsung bisa diakses semua orang.
- d) Update : pembaruan (*updating*) informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, misal kesalahan ketik/ejaan. Kita belum menemukan istilah “ralat” di media online sebagaimana sering muncul di media cetak. Informasi pun disampaikan secara terus menerus.
- e) Kapasitas luas : halaman web bisa menampung naskah sangat panjang.
- f) Fleksibilitas : pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan dimana saja, juga jadwal terbit (*update*) bisa kapan saja, setiap saat.
- g) Luas : menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
- h) Interaktif : dengan adanya fasilitas di kolom komentar dan *chat room*.
- i) Terdokumentasi : informasi tersimpan di “bank data” (arsip) dan fasilitas “cari” (search).

- j) Hyperlinked : terhubung dengan sumber lain (*link*) yang berkaitan dengan informasi tersaji.¹³

Sedangkan dalam buku *Online Journalism. Principles Of News For The Web*, (Holcomb Hathway Publisher, 2005), yang dikutip oleh Indah Suryawati dalam bukunya yang berjudul *Jurnalistik Suatu Pengantar*, keunggulan jurnalistik *online* adalah sebagai berikut :

- a) *Audience Control*, jurnalistik *online* memungkinkan *audience* untuk bisa lebih leluasa dalam memilih berita yang ingin didapatkannya.
- b) *Nonlinearity*, jurnalistik *online* memungkinkan setiap berita yang disampaikan dapat berdiri sendiri, sehingga *audience* tidak harus membaca secara berurutan untuk memahami.
- c) *Strong and Retrieval*, jurnalistik *online* memungkinkan berita tersimpan dan diakses kembali dengan mudah oleh *audience*.
- d) *Unlimited Space*, jurnalistik *online* memungkinkan jumlah berita yang dipublikasikan untuk *audience* menjadi jauh lebih lengkap ketimbang media lainnya.
- e) *Immediacy*, jurnalistik *online* memungkinkan informasi dapat disampaikan secara langsung kepada *audience*.
- f) *Multimedia Capability*, jurnalistik *online* memungkinkan bagi tim redaksi untuk menyertakan teks, suara, gambar, video dan komponen lainnya di dalam berita yang akan diterima oleh *audience*.
- g) *Interactivity*, jurnalistik *online* memungkinkan adanya peningkatan partisipasi *audience* dalam setiap berita.¹⁴

Ada juga karakter media online yang menjadi kekurangan atau kelemahannya, diantaranya :

- a) Ketergantungan terhadap perangkat komputer dan koneksi internet. Jika tak ada aliran listrik, baterai habis, dan tidak ada koneksi internet, juga tidak ada browser, maka media online tidak bisa di akses.
- b) Bisa dimiliki dan dioperasikan oleh “sembarang orang”. Mereka yang tidak memiliki keterampilan menulis sekalipun dapat

¹³ *Ibid*, h. 33-34

¹⁴ Indah Suryawati, *Op. Cit.*, h. 120

menjadi pemilik media online dengan isi berupa “copy-paste” dari informasi situs lain.

- c) Adanya kecenderungan mata “mudah lelah” saat membaca informasi media online, khususnya naskah yang panjang.
- d) Akurasi sering terabaikan. Karena mengutamakan kecepatan, berita yang dimuat di media online biasanya tidak seakurat media cetak, utamanya dalam hal penulisan kata (salah tulis).¹⁵

Dari penjelasan di atas media online memiliki karakteristik yang sangat khas karena pengguna internet dapat mengakses informasi di kantor, di rumah, di kamar, di warung internet (warnet), bahkan di dalam kendaraan sekalipun.

3. Jenis – Jenis Media Online

Media online adalah media generasi ketiga setelah media cetak seperti Koran, tabloid majalah, buku, dan media elektronik seperti radio, televisi dan film/video. Media online juga dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet.

Yang menjadi objek kajian dalam pembahasan penulis adalah media online berupa situs *website*, utamanya situs *website* berita, karena situs berita merupakan media online yang paling umum diaplikasikan dalam praktik jurnalistik modern dewasa ini.

Media online dalam situs berita bisa kita klasifikasikan menjadi lima kategori :

- 1) Situs berita berupa “edisi online” dari media cetak surat kabar atau majalah, seperti *republika online*, *kompas cybermedia*, *media-indonesia.com*, *seputar Indonesia.com*, *pikiranrakyat.com*, dan *tribunjabar.com*.

¹⁵ Asep Samsul M. Romli, *Op. Cit.*, h. 34

- 2) Situs berita berupa “edisi online” media penyiaran radio, seperti Radio Australia (*radioaustralia.net.au*) dan Radio Nederland (*rnw.nl*).
- 3) Situs berita berupa “edisi online” media penyiaran televisi, seperti CCN.com, metrotvnews.com, dan liputan6.com.
- 4) Situs berita online “murni” yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik, seperti antaranews.com, detik.com, dan VIVA News.
- 5) Situs “indeks berita” yang hanya memuat link-link berita dari situs berita lain, seperti Yahoo! News, Plasa.msn.com, NewsNow, dan Google News (layanan kompilasi berita yang secara otomatis menampilkan berita dari berbagai media online).¹⁶

Dari sisi pemilik atau publisher, jenis-jenis website dapat digolongkan menjadi enam jenis :

- News Organisation Website : situs lembaga pers atau penyiaran, misalnya edisi online surat kabar, televisi, agen berita, dan radio.
- Commercial Organization Website : situs lembaga bisnis atau perusahaan, seperti manufaktur, retailer, dan jasa keuangan, termasuk took-toko online (*online store*) dan bisnis online.
- Website pemerintah : di Indonesia ditandai dengan domain [dot] go.id seperti Indonesia.go.id (Portal Nasional Indonesia), setneg.go.id dan dpr.goid.
- Website kelompok kepentingan (Interest Group), termasuk website ormas, parpol, dan LSM.
- Website organisasi Non-Profit : seperti lembaga amal atau grup komunitas.
- Personal website (Blog).¹⁷

C. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

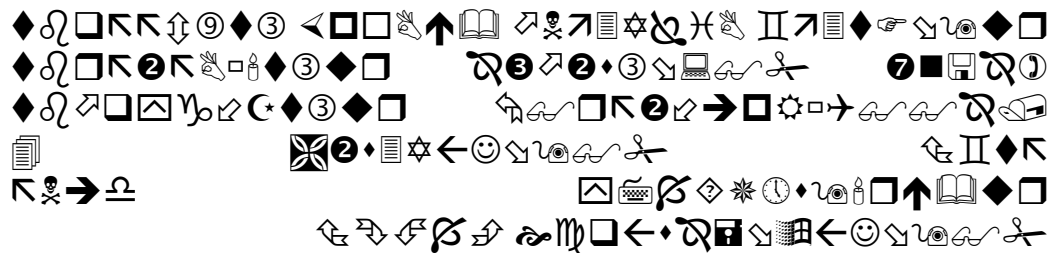
Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan di dalam kegiatan dakwah.¹⁸

Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah dan

¹⁶ *Ibid.*, h. 32

¹⁷ *Ibid.*, h. 33

akhlak. Sehingga jelaslah bahwa materi dakwah adalah seluruh ajaran islam secara kaffah. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Imran : 104 sebagai berikut :



Artinya :

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung (QS. Al-Imran : 104).

Dari ayat di atas jelaslah bahwa dakwah islam bertujuan langsung untuk mengajak manusia mengenal dan mempercayainya sekaligus mengikuti petunjuknya, dengan tujuan tujuan tersebut akan terbentuk masyarakat yang konstruktif menurut islam disamping mengadakan korelasi terhadap segala kondisi atau segala bentuk penyimpangan dan penyelewengan dari ajaran agama dengan tujuan akhir dakwah yaitu amal ma'ruf nahi munkar.

Ada tiga dimensi yang saling terkait dengan istilah pesan dakwah.¹⁹

Pertama, pesan dakwah menggambarkan sejumlah kata kata atau imajinasi tentang dakwah yang di ekspresikan dalam membentuk kata-kata. Pada konteks ini pesan dakwah mengandung dua aspek yaitu isi pesan (*the content of the message*) dan lambing (*symbol*). Isi pesan adalah pikiran sedangkan lambangnya

¹⁸ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta : PT RajaGrafindo, 2013), h. 140

¹⁹ *Ibid.*

adalah kata-kata atau bahasa. Tanpa bahasa, pikiran sebagai isi pesan tidak mungkin didakwahkan. Oleh karena itu bahasa melekat pada pikiran sehingga bahasa tidak mungkin dilepaskan dari pikiran. Tegasnya orang berfikir dengan bahasa.

Kedua, pesan dakwah berkaitan dengan makna yang dipersepsi atau diterima oleh seseorang. Makna merupakan proses aktif yang diciptakan dari hasil kerja sama antara sumber (pengirim pesan) dengan penerima pesan, pembicaraan dengan pendengar, atau penulis dengan pembaca.

Ketiga, penerima pesan dakwah yang dilakukan oleh *mad'u* atau objek dakwah. Semua pesan dakwah memiliki peluang terbuka untuk dimaknai dan dipahami secara berbeda oleh penerima yang berbeda. Meskipun demikian, ada kesepakatan bersama (*memorandum of understanding*) antara pengirim dan penerima yang memungkinkan proses dakwah terjadi.

Berdasarkan penjelasan di atas pengertian pesan dakwah tidak hanya mengandung kata-kata saja, tetapi juga mengandung makna dan dimensi penerimaan pesan dakwah oleh *mad'u*. pesan dakwah tidak hanya bersifat verbal saja, tetapi juga bersifat non-verbal.

2. Pengelompokan Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah pesan-pesan atau materi yang berkaitan dengan segala aspek kehidupan yang harus disampaikan oleh *da'I* kepada *mad'u*, yaitu keseluruhan ajaran islam yang ada dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Keseluruhan materi dakwah pada dasarnya bersumber pada dua sumber pokok ajaran yaitu :

- a) Al-Qur'an
Agama islam adalah agama yang menganut ajaran kitab Allah, yakni Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan sumber petunjuk sebagai landasan islam. Karena itu, sebagai materi utama dalam dakwah, AlQur'an menjadi sumber utama dan pertama yang menjadi landasan untuk materi dakwah. Keseluruhan Al-Qur'an merupakan materi dakwah.
- b) Hadist
Hadist merupakan sumber kedua dalam islam. Hadist merupakan penjelasan-penjelasan dari nabi dalam merealisasikan kehidupan berdasarkan Al-Qur'an. Dengan menguasai materi hadist maka seseorang telah memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan dakwah kepada orang lain. Penguasaan terhadap materi dakwah hadist ini menjadi sangat urgen bagi da'I, karena justru beberapa ajaran islam bersumber dari Al-Qur'an diinterpretasikan melalui saba-sabda Nabi yang tertuang dalam hadist.²⁰

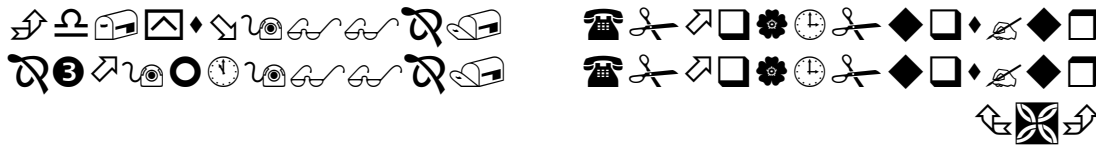
Secara konseptual pada dasarnya materi dakwah islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai, namun secara global materi dakwah dapat diklasifikasi menjadi tiga pokok, yaitu :

- a) Masalah keimanan (Aqidah)
- b) Masalah keislaman (syari'at)
- c) Masalah budi pekerti (akhlakul karimah)²¹

Materi dakwah yang harus disampaikan tercantum dalam penggalan ayat pada surat Al-Ashr ayat 3:

²⁰ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Cet.ke-2, (Jakarta : AMZAH, 2009), h. 88

²¹ Rini Setiawati, *Ilmu Dakwah*, (Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan Lampung : PUSIKAMLA, 2009), h. 89



Artinya :

Dan saling menasihati dalam kebenaran dan saling menasihati dalam kesabaran (Q.S Al-Ashr : 3)

Dalam arti lebih luas, kebenaran dan kesabaran mengandung makna nilai-nilai dan akhlak. Jadi dakwah seyogyanya menyampaikan, mengundang, dan mendorong mad'u sebagai objek dakwah untuk memahami nilai-nilai yang memberikan makna pada kehidupan baik kehidupan akhirat maupun kehidupan dunia.

Secara umum pesan atau materi dakwah islam dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1) Masalah Keimanan (Aqidah)

Iman adalah percaya kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, hari akhir, dan percaya kepada takdir baik dan takdir buruk.²² Iman itu mencakup ucapan dan perbuatan, ucapan hati dan lisan, amal hati dan amal lisan serta amal anggota tubuh. Iman bertambah dengan ketaatan dan berkurang dengan kemaksiatan.

Dalam bidang akidah ini pembahasannya bukan saja tertuju pada masalah-masalah yang wajib diimani, akan tetapi pesan atau materi dakwah juga

²² Muhammad bin Ibrahim bin Abdullah At-Tuwaijiri, Cet ke-4, *Ensiklopedi Islam Kamil*, (Jakarta : Darussunah, 2002), h. 89

melipuri masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik dengan adanya Tuhan dan sebagainya.

2) Masalah Keislaman (syari'at)

Makna Islam yaitu berserah diri, patuh dan tunduk guna mendapatkan kedamaian dan keselamatan. Syari'at islam adaah seluruh hokum perundang-undangan yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan maupun hubungan sesame manusia.²³

Dalam syari'at berhubungan erat dengan amal lahir (nyata), dalam rangka mentaati semua hokum Allah, guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan mengatur hubungan antara sesame manusia.²⁴ Seperti jual beli, berumah tangga, warisan, kepemimpinan dan amal-amal sholeh lainnya. Demikian juga larangan-larangan Allah juga meliputi minum-minuman keras, mencuri, berzinah, dan membunuh serta masalah-masalah yang menjadi dakwah Islam.

3) Masalah Budi Pekerti (Akhlakul Karimah)

Akhlak dalam aktifitas dakwah merupakan pelengkap, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Menurut Muhammad bin Ilan Al-sidiqi yang dikutip dari buku akhlak tasawuf II, akhlak adalah suatu

²³ Abuddin Nata, *Metodologi Islam*, Cet. Ke -17, (Jakarta : Rajawali Pera, 2010), h. 82

²⁴ Samsul Munir Amin, *Op. Cit*, h. 90

pembawaan yang tertanam dalam diri, yang dapat mendorong (seseorang) berbuat baik dengan gampang.²⁵

Materi dakwah sangat luas sekali, bahkan tidak hanya bersifat lahiriyah saja, akan tetapi materi akhlak juga melibatkan bentuk pemikiran yang sangat mendalam, secara garis besar akhlak meliputi tiga hal, yaitu :

- a) Akhlak terhadap Allah, akhlak ini tidak bertolak pada pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah.
- b) Akhlak terhadap manusia , yaitu meliputi :
 - Diri sendiri
 - Tetangga
 - Masyarakat lainnya
- c) Akhlak terhadap lingkungan, meliputi :
 - Flora
 - Fauna²⁶

Mengenai tiga hal diatas tersebut sangatlah saling berkaitan satu sama lain, karena memang tidak dapat dipisahkan meski dibedakan. Ajaran akhlak dalam islam termasuk kedalam materi dakwah yang penting untuk disampaikan kepada masyarakat sebagai penerima dakwah.

Disamping materi dakwah secara global juga ada pembagian pesan secara rinci, menurut Bramawi Umar yang dikutip dalam buku Ilmu Dakwah karangan Samsul Munir Amin, bahwa materi dakwah islam antara lain :

- 1) Aqidah, menyebarkan dan menanamkan pengertian aqidah Islamiyyah berpangkal dari rukun iman yang prinsipil dan segala perinciannya.

²⁵ Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf II*, (Jakarta : KALAM MULIA, 2010), h. 1

²⁶ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Surabaya : Fakultas Dakwah, Sunan ampel, 2009), h. 60 -

- 2) Akhlak, menerangkan mengenai akhlak mahmudah dan akhlak madzmumah dengan segala dasar, hasil dan akibatnya diikuti oleh contoh-contoh yang telah pernah berlaku dalam sejarah.
- 3) Ahkam, menerangkan aneka hokum meliputi soal-soal, ibadah, akhwaluasy syahsiah, muamalat yang wajib diamalkan oleh setiap muslim.
- 4) Ukhuwah, menggambarkan persaudaraan yang dikehendaki oleh Islam anantara penganutnya sendiri, serta sikap Islam terhadap pemeluk agama lain.
- 5) Pendidikan, melukiskan system pendidikan model Islam yang telah dipraktekan oleh tokoh-tokoh pendidikan Islam dimasa sekarang.
- 6) Sosial, mengemukakan solidaritas menurut tuntunan agama Islam antara penganutnya sendiri, serta sikap pemeluk Islam terhadap pemeluk agama lainnya.
- 7) Kebudayaan, mengembangkan prilaku kebudayaan yang tidak bertentangan dengan norma-norma agama, mengingat pertumbuhan kebudayaan dengan sifat asimilasi dan akulturasi sesuai dengan ruang dan waktu.
- 8) Kemsyarakatan, menguraikan konstruksi masyarakat yang berisi ajaran Islam, dengan tujuan keadilan dan kemakmuran bersama.
- 9) Amar ma'ruf, mengajak manusia untuk berbuat baik guna memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.
- 10) Nahi munkar, melarang manusia dari berbuat jahat agar terhindar dari malapetaka yang akan menimpa manusia di dunia dan akhirat.²⁷

3. Karakteristik Pesan Dakwah

a. Mengandung Unsur Kebenaran

Karakteristik pertama dan utama dalam pesan dakwah islam adalah adanya kebenaran dalam setiap pesan yang disampaikan. Kebenaran yang dimaksud dalam pesan dakwah adalah kebenaran yang bersumber dari Allah SWT, sebagaimana dinyatakan dalam firmanNya :



²⁷ Samsul Munir Amin, *Op. Cit*, h. 92

“Kebenaran itu adalah dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali kamu Termasuk orang-orang yang ragu”. (QS. Al Baqarah : 147)

Kebenaran yang bersumber dari Allah tersebut terwujud dalam bentuk Al-Qur'an.²⁸

b. Membawa Pesan Perdamaian

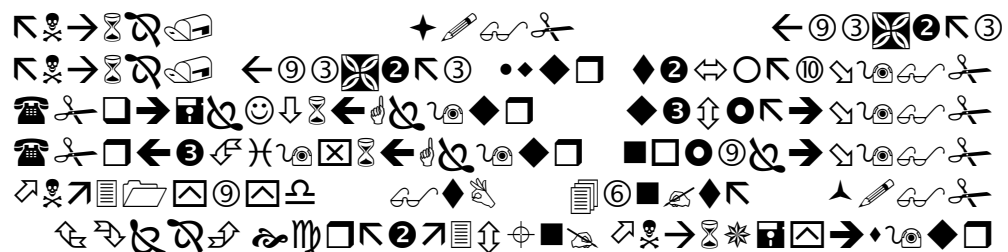
Sesuai dengan namanya islam yang berkata dasar salam artinya damai. Perdamaian menjadi unsur penting yang harus dikembangkan.²⁹

c. Memberikan Kemudahan Bagi Penerima Pesan

Pesan dakwah hendaknya disampaikan dalam konteks lokalitas dari mad'u yang menerima pesan. Dengan cara tersebut, pesan dakwah akan mudah diterima oleh masyarakat karena sesuai dengan keinginan masyarakat.³⁰

d. Memberikan kemudahan bagi penerima pesan

Memberikan kemudahan dalam menyampaikan pesan dakwah merupakan sesuatu yang dianjurkan dan bahkan menjadi tujuan syariat islam, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an :



²⁸ Abdul Basid, *Op. Cit.*, h. 142

²⁹ *Ibid.*, h. 143

³⁰ *Ibid.*, h. 144

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu, dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur”. (Q.S. Al Baqarah : 185).

Respon umat dalam menerima ajaran islam akan lebih bergairah dan termotivasi untuk melakukannya mana kala pesan dakwah yang disampaikan mudah dipahami dan dapat dilaksanakan. Apalagi kecenderungan masyarakat modern yang senang dengan hal-hal praktis, sederhana dan berfungsi dalam membantu mempermudah kehidupan yang dijalani. Buku-buku motivasi, novel dan lain sebagainya merupakan contoh-contoh kemasan pesan dakwah yang banyak mendapatkan respon umat. Pada konteks ini da'i dituntut untuk lebih berinovasi dan berkreasi dalam menciptakan materi-materi dakwah yang lebih menarik dan inklusif. Da'i perlu terus meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya dengan terus belajar, membuka pikiran secara terbuka dan menerima berbagai informasi yang berkembang pada saat ini.³¹

4. Hubungan Pesan Dakwah dengan Unsur-Unsur Dakwah

a. Pesan Dakwah dengan Da'i

Da'i adalah orang yang mengajak kepada orang lain secara langsung atau tidak langsung dengan kata-kata, perbuatan atau tingkah laku kearah kondisi yang baik atau lebih baik menurut syariat Al-Qur'an dan sunnah.

³¹ Ibid., h. 145-156

Dalam pengertian tersebut da'I identik dengan orang yang melakukan amar ma'ruf nahi munkar.³²

Da'I berhubungan erat dengan pesan dakwah karena seorang da'I merupakan orang atau komunikator yang menyampaikan pesan dakwah (*message*) tersebut kepada mad'u (*komunikan*).

b. Pesan Dakwah dengan Metode Dakwah

Metode dakwah adalah suatu cara dalam melaksanakan dakwah, menghilangkan rintangan atau kendala-kendala dakwah, agar mencapai tujuan dakwah secara efektif dan efisien.³³

Menurut Jamaluddien Kafie metode klasik yang masih hidup tetap up to date adalah :

- 1) Metode sembunyi-sembunyi, pendekatan kepada sanak keluarga terdekat.
- 2) Metode bil lisan, bil qalam (tulisan), dan bil hal (perbuatan atau aksi nyata).
- 3) Metode bi al-hikmah, mauidah al-hasanah, mujadalah bi al-lati hiya ahsan.
- 4) Metode tabsyir wa al-tandzir, amar ma'ruf nahi munkar, ta'awun ala al-biri wa al-taqwa, wala ta'awanu al-ismi wa al-udwan, dalla ala al-khair, tawashau bi al-haq wa al-sabr, tadzkirah.³⁴

Hubungan pesan dakwah dengan metode dakwah ialah cara yang digunakan oleh seorang da'I untuk menyampaikan pesan dakwah.

c. Pesan Dakwah dengan Media Dakwah

³² Samsul Munir Amin, *Op. Cit*, h. 68

³³ Enjang As, Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, (Bandung : Widya Padjadjaran, 2009), h.

³⁴ Jamaluddin Kafie, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya : Indah Surabaya, 1993), h. 39

Media dakwah adalah peralatan yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah, seperti televisi, radio, kaset rekaman, majalah, surat kabar, ataupun internet.

Menurut Dr. Hamzah Ya'qub yang dikutip oleh Rini Setiawati dalam bukunya Ilmu Dakwah membagi wahilah sebagai berikut :

- 1) Lisan, media yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara dapat berupa pidato, ceramah, kuliah dan sebagainya.
- 2) Tulisan, media dakwah dalam bentuk buku, majalah, surat kabar, spanduk, dan sebagainya.
- 3) Lukisan, media dakwah dalam bentuk gambar, karikatur dan sebagainya.
- 4) Audio Visual, yaitu media dakwah yang merangsang indra pendengaran atau penglihatan atau kedua-duanya, seperti, radio, televisi, film, slide, OHP dan sebagainya.
- 5) Akhlak, yaitu media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam dan dapat diamati serta dimengerti oleh mad'u.³⁵

Hubungan pesan dakwah dengan media dakwah adalah alat-alat atau chanel yang digunakan seorang da'I dalam penyampaian pesan dakwah.

d. Pesan Dakwah dengan Objek Dakwah (Mad'u)

Mad'u atau objek dakwah adalah seluruh manusia sebagai makhluk Allah yang dibebani menjalankan agama islam dan diberi kebebasan untuk berikhtiar. Kehendak dan bertanggung jawab atas perbuatan sesuai dengan pilihannya, mulai dari individu, keluarga, kelompok, golongan, kaum massa, dan umat manusia seluruhnya.³⁶

³⁵ Rini Setiawati, *Op. Cit.*, h. 45

³⁶ Enjang As, Aliyudin, *Op. Cit.*, h. 96

Hubungan pesan dakwah dengan objek dakwah adalah orang yang menerima pesan dakwah itu sendiri yang diharapkan oleh da'i mendapatkan *feedback* dari komunikasn atas pesan yang telah disampaikan.

e. Pesan Dakwah dengan Tujuan Dakwah

Adapun tujuan program kegiatan dakwah dan penerangan agama tidak lain adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan, pengalaman ajaran agama yang dibawakan oleh aparat dakwah atau penerang agama.³⁷

Menurut Drs. Amrullah Ahmad yang dikutip oleh Samsul Munir Amin dalam bukunya Ilmu Dakwah,, tujuan dakwah ialah untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap, dan bertindak manusia kepada dataran kenyataan individual dan sosial cultural dalam rangka terwujudnya ajaran islam dalam semua segi kehidupan.³⁸

Pendapat ini menunjukkan bahwa tujuan dakwah bagi umat islam adalah untuk mengubah sikap mental, dan tingkah laku manusia yang kurang baik menjadi lebih baik atau meningkatkan kualitas iman dan islam seseorang secara sadar yang timbul dari kemauannya sendiri tanpa merasa

³⁷ H.M. Arifin, *Psikologi Dakwah, Suatu Pengantar Studi*, Cet Ke-6, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), h. 4

³⁸ Samsul Munir Amin, *Op. Cit.*, h. 59

terpaksa oleh apa dan siapapun. Sedangkan bagi non muslim adalah untuk mengenalkan dan mengajak mereka dengan sukarela memeluk ajaran islam.

Jadi hubungan antara pesan dakwah dan tujuan dakwah ialah adanya maksud dan harapan serta targetan seseorang da'i dalam menyampaikan pesan dakwahnya kepada mad'u, sehingga jelas apa maksud dan tujuannya dari pesan yang disampaikan serta harapannya kepada mad'u.

f. Pesan Dakwah dengan Feedback

Feedback adalah timbalik balik dari mad'u atau sasaran dakwah setelah da'i menyampaikan pesan dakwah.³⁹ Jadi setiap aksi dakwah akan menimbulkan reaksi, demikian juga dakwah, jika dakwah telah dilakukan seorang da'i dengan maddah, washilah, dan thariqah tertentu akan timbul response dan efek pada mad'u.

Kegiatan dakwah selalu diarahkan untuk mempengaruhi tiga aspek perubahan pada diri obyek yakni, perubahan pada aspek pengetahuannya (*knowledge*), aspek sikapnya (*attitude*) dan aspek prilakunya (*behavioral*).⁴⁰

Jadi hubungan pesan dakwah dengan *feedback* yaitu suatu harapan dari seorang da'i terhadap pesan yang disampaikan dapat direspon oleh mad'u, baik dari segi pengetahuan, sikap dan tingkah laku, karena inilah titik akhir terpenting dari dakwah bahwa mad'u bisa menerima dan mengerti

³⁹ Rini Setiawati, *Op. Cit.*, h. 57

⁴⁰ *Ibid.*, h. 59

pesan yang disampaikan, hal ini dapat dilihat dari adanya timbale balik antara da'i dan mad'u.



BAB III

GAMBARAN UMUM MEDIA ONLINE

A. Sejarah Media Online Dakwah di Lampung

Secara gamblang orang sering kali menyamakan jurnalistik dengan pers, bahkan ada yang menyamakan jurnalistik sebagai surat kabar. Ini disebabkan oleh media massa yang pertama kali diciptakan oleh manusia adalah surat kabar. Tak heran mereka mencampur adukkan antara jurnalistik dan media cetak. Kegiatan jurnalistik dilakukan melalui berbagai tahapan, seperti proses mencari, mengumpulkan mengolah dan kemudian menyiarkannya.

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, sehingga menghasilkan radio, televisi, dan film jurnalistikpun menjadi semakin luas cakupannya. Jurnalistik tidak lagi mengelola laporan harian untuk sarana media cetak (terutama surat kabar), tetapi juga sarana media elektronik (terutama radio dan televise). Bahkan kini telah merambah hingga ke media online.¹

Berbagai literature jurnalistik online menunjukkan, jurnalistik baru ini tidak lepas dari ditemukannya teknologi komputer yang diikuti kemunculan teknologi internet pada tahun 1990-an.² Hal yang paling luar biasa dengan kemunculan jurnalisme online, dimulai paa tahun 19 januari 1998, ketika Mark Druge

¹ Indah Suryawati, *Op. Cit*, h. 3

² Asep Syamsul M. Romli, *Op. Cit*, h. 19

mempublikasikan perselingkuhan presiden Amerika Serikat, Bill Clinton dengan Monica Lewinsky (Monicagate) di website Druge Report. Dari situlah dianggap sebagai awal mula munculnya jurnalisme dalam jaringan atau daring (online).³

Kemunculan dan perkembangan jurnalistik atau media online dakwah di Indonesia khususnya daerah lampung diawali pada tahun 2015 yakni diterbitkannya Redaksi PWNU online yang tak lepas dari peranan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Lampung.

Berawal dari kegelisahan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Lampung, yang ingin menyuarakan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Nahdlatul Ulama (NU) Lampung guna untuk menjaga eksistensi dan sebagai media penyalur pemikiran – pemikiran ulama NU, para cendikiawan dan para kiyai NU maka tergeraklah untuk membuat suatu wadah komunikasi massa yang berisi informasi seputar Islam, dan kegiatan NU. Akhirnya dengan mengajak kerjasama Lembaga Ta’lif wan Nasyr (LTN) maka terbentuklah Redaksi PWNU pada 30 Agustus 2015.⁴

Website PWNU online ini dikelola oleh jurnalis islam seperti : Sunarto (Pemimpin Redaksi), Safwanto (Redaktur), Erzal Syahreza (Redaktur), Imam Santoso (Redaktur), Rudi Santoso (Redaktur), Ahmad Afri (Admin), Hilyatun Aini (Admin). Dengan tujuan untuk menyebarkan pemahaman-pemahaman yang tidak ekstrim atau

³ Wikipedia Indonesia, Ensiklopedia Bebas, *Jurnalisme Daring, Sejarah*, (On-Line) Tersedia di : <http://id.wikipedia.org/wiki/jurnalismedaring>, (13 oktober 2017)

⁴ Wawancara Pribadi dengan Pemimpin Redaksi PWNU, Sunarto di Kantor Redaksi PWNU, pada Kamis, 12 Oktober 2017.

radikal mengenai Islam. Redaksi PWNU selalu mengangkat isu-isu yang ada di masyarakat melalui sudut pandang Islam.

Sejak kemunculannya pada 30 agustus 2015 Redaksi PWNU terus melakukan perbaikan dan pengukuhan diri sebagai media komunikasi dan informasi yang memberikan ragam solusi masalah masyarakat khususnya yang menyangkut masalah keislaman. adapun isi dari website Redaksi PWNU antara lain :

1. Warta, konten ini berisi segala aktifitas atau kegiatan NU yang berada di Lampung.
2. Seni Budaya, konten ini berisi sajak, puisi, dan pengenalan tempat tempat bersejarah islam di Lampung.
3. Halaqoh, merupakan konten yang berisi tentang pendidikan keislaman yang ditulis oleh tokoh-tokoh islam seperti kiyai, ulama, dosen, dan para cendikiawan.
4. Tokoh, konten ini berisi tentang pemberitaan mengenai tokoh tokoh NU khususnya di Lampung.
5. Tarbiyyah, adalah konten yang berisi berita mengenai kegiatan dan perkembangan dunia pendidikan islam di Lampung.
6. Pernik, merupakan konten yang berisi berita maupun tulisan yang inspiratif, dan menghibur yang disajikan oleh redaksi.
6. Teras Kiyai, merupakan konten berita yang berisi tentang biografi kiyai kiyai NU di Lampung.
7. Tentang NU, konten ini berisi tentang, redaksi, profil pimpinan, mustasyar, syuriah, tanfidziah, lembaga, lajnah, pcnu, dan badan otonom.
8. Bahtsul Masail, merupakan konten yang berisi tentang isu-isu social yang ada pada masyarakat yang diangkat kedalam sebuah berita dalam sudut pandang islam.
9. Kiyai Menjawab, merupakan konten yang disediakan pihak redaksi kepada khalayak atau pengunjung website yang ingin bergabung dan menanyakan segala permasalahan yang dihadapi mengenai

suatu hal yang berkaitan dengan keislaman. 9. Syiar, konten ini berisi tentang penjelasan hokum-hukum islam yang di padukan dengan permasalahan umum yang terjadi dimasyarakat saat ini.⁵

Pada masa perkembangannya Redaksi PWNU terus memperbarui informasinya sehingga diharapkan dapat menjadi media rujukan umat islam. Saat ini kantor Redaksi PWNU berlokasi di jalan Cut Mutia No. 28 Teluk Betung Utara, Bandar Lampung.

Setelah hadirnya Redaksi PWNU sebagai media dakwah di Lampung lalu setahun kemudian disusul dengan munculnya Redaksi MUI Lampung pada tanggal 3 agustus 2016.⁶ Pembuatan media online berupa website resmi mui-lampung.or.id yang di bentuk oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Lampung dalam rangka menjalin komunikasi seluruh umat islam dengan ulama, zuama, dan para cendikiawan muslim.

Menurut Dr. KH. Khairudin Tahmid, MH, website ini menjadi wadah informasi dari berbagai kegiatan MUI Lampung agar khalayak ramai dapat mengetahui kiprah dan kegiatan MUI Lampung. Dalam web ini juga dimuat info kegiatan-kegiatan dari ormas, pesantren dan perguruan tinggi di provinsi Lampung yang berkenaan dengan dakwah al islamiyah.⁷

⁵ Observasi web, www.nulampung.or.id, pada sabtu, 14 oktober 2017

⁶ Observasi web, www.mui-lampung.or.id, pada, minggu 15 oktober 2017

⁷ KH. Khairuddin Tahmid, MH, ketua umum MUI Lampung (On-Line) tersedia di [Http://m.youtube.com/watch?feature=youtu.be&v=kc5I7DwJGhc](http://m.youtube.com/watch?feature=youtu.be&v=kc5I7DwJGhc) (15 oktober 2017)

Media online MUI Lampung ini ditangani oleh para ahli dibidang IT yang berkhidmah di MUI Lampung dalam komisi yang khusus terkait dengan hal tersebut yaitu komisi informasi dan komunikasi. Dalam media online ini berisi beberapa konten antara lain adalah :

1. Profil, konten ini berisi menjelaskan tentang kelembagaan baik tingkat pusat, wilayah maupun daerah yang berkenaan dengan kegiatan – kegiatan yang di ekspos dalam media online MUI Lampung ini. 2. Kajian, konten ini berisi tentang kajian yang berkenaan dengan ilmu agama yang menyangkut fiqh, tafsir, dakwah, dan ilmu agama yang kontemporer. 3. Tanya jawab, merupakan konten yang disediakan oleh Redaksi MUI Lampung untuk pengunjung web yang ingin terlibat atau ingin bertanya segala persoalan mengenai permasalahan kehidupan menurut sudut pandang islam.⁸

Adapun alasan diterbitkannya web media online MUI Lampung ini adalah mengimplementasi amanah hasil Musda IX MUI Lampung 9-10 mei 2016 di Wisma Haji Rajabasa Bandar Lampung, khususnya dalam bidang komisi Informasi, dan komunikasi adalah : 1. Melakukan upaya pengadaan dan pengembangan media komunikasi dan informasi baik media cetak, elektronik dan digital untuk mensosialisasikan segala capaian program kepemimpinan MUI Lampung lima tahun kedepan, baik terkait program kerja utama, program kerja rutinitas maupun program kerja rintisan.

⁸ KH. Khairuddin Tahmid, MH, ketua umum MUI Lampung (On-Line), tersedia di <http://m.youtube.com/watch?feature=youtu.be&v=kc5I7DwJGhc> (15 Oktober 2017).

2. membangun jaringan media komunikasi digital, melakukan pemanfaatan internet yang dapat menghubungkan secara cepat antara MUI pusat dan MUI Provinsi Lampung, demikian pula di Lampung dengan lima belas MUI Kabupaten/Kota, dengan organisasi keislaman, dan kemasyarakatan, pondok pesantren perguruan tinggi dan masyarakat luas pada umumnya.⁹

Dengan munculnya Redaksi MUI Lampung diharapkan dapat menjadi media rujukan bagi umat islam khususnya di daerah Lampung. Saat ini kantor redaksi MUI Lampung berlokasi di jalan Soekarno-Hatta Rajabasa Bandar Lampung.

B. Visi, Misi, dan Tujuan Media Online di Lampung

Pada dasarnya visi, misi, dan tujuan setiap perusahaan media itu sangatlah berbeda, sesuai dengan cita-cita atau pandangan tentang maksud utama keberadaan organisasi ataupun media yang bersangkutan. Oleh karena itu penulis akan menggambarkan secara umum mengenai visi, misi media online di Lampung, antara lain :

1) Media Online Umum

a) Visi Media Online di Lampung

- Sebagai institusi sosial
- Sebagai institusi bisnis
- Media online di daerah lampung khususnya di lahirkan untuk diupayakan sebagai sarana penyebaran informasi seluas-luasnya.

⁹ Sambutan Ketua Umum MUI Lampung (On-Line) tersedia di www.mui-lampung.or.id (16 oktober 2017)

b) Misi Media Online di Lampung

- Memberikan informasi secara Online dengan berdasarkan fakta yang ada.
- Mengembangkan teknologi informasi dengan menerapkan system manajemen yang berkelas.
- Menerapkan strategi pertumbuhan media online serta meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya.
- Memberikan nilai tambah yang optimal bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.
- Sebagai sarana kontrol sosial yang berwibawa serta efektif.

c) Tujuan Media Online

- Mengembangkan basis pengetahuan masyarakat lampung terhadap lingkungan daerah.
- Meningkatkan keluasan laporan berita.
- Mengawal otonomi daerah
- Memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan serta kecerdasan masyarakat lampung khususnya.

2) Media Online Dakwah

a) Visi Media Online Dakwah

Menjadi media Islam online rujukan alternative bagi masyarakat Lampung yang menyajikan informasi sesuai dengan ajaran Islam berdasarkan

al-Qur'an dan as-Sunnah, yang berasaskan Islam Ahlussunnah wal jama'ah (aswaja), mengikuti manhaj aqidah al-Asy'ariyyah/al-Maturidiyyah, fiqh al-Madzahib al-Arba'ah, dan bertasawuf.

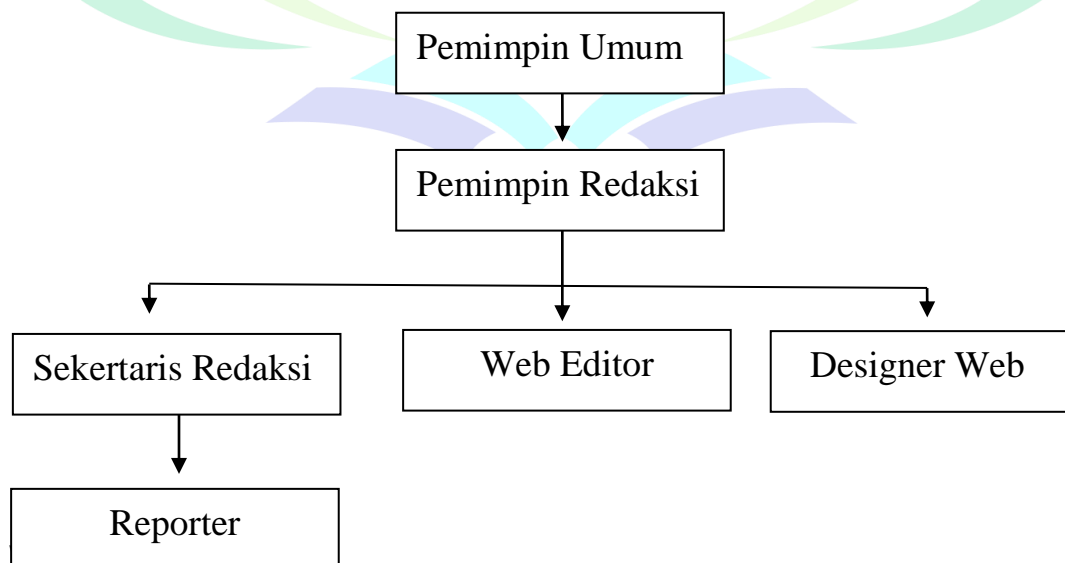
b) Misi Media Online Dakwah

- Menyajikan konten dakwah islam ahlusunnah wal jama'ah, baik berupa teks tertulis maupun video, dari para ustadz, kiyai, habib, ulama aswaja yang sesuai dengan visi pendirian media online.
- Menegakkan, melanjutkan, dan menyebarkan risalah Rasullulah SAW dengan prinsip dakwah dengan fikrah an-Nahdliyah, yakni dengan pola pikir moderat, toleran, reformatif, dinamis, metodologis, dan seimbang.

c) Tujuan Media Online Dakwah

Menyebarkan risalah dakwah syiar islam yang rahmatan lil 'alamin

C. Struktur Umum Media Online



1. Pemimpin Umum

Jabatan yang mengurus segala kegiatan media, baik bidang redaksional maupun bidang usaha. Menjadi penghubung kebijakan pemilik media dengan segala jajaran jabatan yang ada di media tersebut. Sekaligus sebagai pemilik modal utama.

2. Pemimpin Redaksi

Memantau mekanisme kerja dan hasil kerja anggota tim redaksinya, dan membina hubungan kerjasama dengan media-media lain dan tokoh-tokoh lain.

3. Sekretaris Redaksi

Mengelola administrasi keredaksian. Terkadang fungsinya sama dengan redaktur. Lalu menjaga koresponden baik dari luar negeri maupun luar daerah, mengenai masalah honor dan lain sebagainya.

4. Web Editor (Redaktur)

Menjaga gawang keredaksian. Menerjemahkan berita yang didapat dari situs-situs luar negeri. Mengawasi penggunaan bahasa secara umum. Memastikan bahwa berita yang tampil harus sesuai dengan karakter media online.

5. Web Designer

Menciptakan grafis berupa peta, lukisan dan kerja pustaka yang netral sekaligus menarik untuk website. Apabila mendukung berita tersebut akan disajikan lebih menarik.

6. Reporter

Fungsinya sama dengan reporter media pada umumnya yakni mencari, mengumpulkan dan menulis berita sampai menjadi *copy* atau naskah berita yang akan disajikan di web.

D. Karakteristik dan Pengelompokan Media Online di Lampung

a. Media Online Bersifat Umum

1. SAIBUMI.COM

Saibumi.com merupakan portal berita Lampung, media online Lampung di bawah naungan PT. SAIBUMI MEDIA UTAMA yang fokus kepada penyajian berbagai informasi mengenai berita online Lampung, berita terkini Lampung, dan berita terkini Indonesia baik dalam bentuk news (berita), views (artikel), foto, maupun video.

Dalam media online ini terdapat beberapa konten antara lain : 1. Ruwai Jurai, konten ini menyediakan berita-berita lokal Lampung, baik berita pembangunan maupun kriminal. 2. Ekonomi merupakan konten yang berisi tentang berita perkembangan sektor ekonomi baik lokal maupun nasional. 3. Politik adalah konten berita yang berisikan tentang keadaan politik di khususnya di daerah Lampung. 4. Hukum merupakan konten yang berisikan perkembangan hukum di Indonesia. 5. Nasional adalah konten

berita yang menyajikan kejadian kejadian di nusantara. 6. Olahraga adalah konten berita yang berisi tentang perkembangan olahraga yang mencakup seluruh cabang olahraga baik di nusantara maupun dunia. 7. Oase adalah konten yang berisikan perkembangan teknologi, hiburan seperti sastra dan seni budaya, pendidikan, maupun referensi tempat wisata.

2. DUAJURAI.CO

Duajurai.co merupakan salah satu media online yang terkenal di banyak pembaca terutama pembaca di kota Bandar Lampung. Portal berita ini mengusung misi menjadi rujukan informasi utama bagi pengambil kebijakan, pebisnis, kalangan profesional dan khalayak luas.

Adapun beberapa konten yang ada dalam webset media online ini antara lain : 1. Ruwai Jurai yang berisi tentang berita-berita terbaru Lampung. 2. Bandar Lampung, merupakan konten yang berisi tentang berita atau kejadian yang terjadi di kota Bandar Lampung. 3. Politik adalah konten berita yang berisikan tentang keadaan politik di khususnya di daerah Lampung. 4. Hukum merupakan konten yang berisikan perkembangan hukum di Indonesia. 5. Edukasi adalah konten yang berisi tentang berita-berita dari dunia pendidikan baik dari institut, universitas maupun pesantren. 6. Oase dalam konten ini ada beberapa pembahasan antara lain seperti hiburan, gaya hidup atau tren masa kini, maupun hobi. 7. Olahraga merupakan konten yang berisikan berita-berita olahraga. 8. Opini adalah konten yang memuat berita opini mengenai isu-isu yang sedang hangat

ataupun sedang terjadi. 9. Loker merupakan konten yang memuat informasi lowongan pekerjaan.

3. LAMPOST.CO

Lampost.co adalah situs berita yang diterbitkan oleh PT Masa Kini Mandiri, perusahaan yang juga menerbitkan Harian Umum Lampung Post. Portal berita Lampost menyajikan berita terkini di Lampung dalam bentuk news, maupun foto. Dalam webset ini terdapat beberapa konten yaitu : 1. Nasional merupakan konten yang memuat berita-berita yang ada di nusantara 2. Lampung adalah konten berita yang menyajikan atau memberitakan segala kejadian yang ada di Lampung. 3. Olahraga adalah konten berita yang berisi tentang perkembangan olahraga yang mencakup seluruh cabang olahraga baik di nusantara maupun dunia. 4. Internasional, konten ini menyajikan berita-berita internasional terkini. 5. Hiburan adalah konten yang disediakan pihak lampost yang berisikan berita hiburan seperti entertainment ataupun music. 6. Otomotif, konten yang memuat berita-berita otomotif masa kini. 7. Wat-wat Gawoh, merupakan konten hiburan yang disediakan oleh pihak redaksi. 8. Oase dalam konten ini ada beberapa pembahasan antara lain seperti hiburan, gaya hidup atau tren masa kini, maupun hobi. 9. Breaking News adalah berita-berita terkini baik yang terjadi di Lampung maupun di luar Lampung. 10. Feature merupakan konten yang menyajikan suatu peristiwa yang bersifat memberikan informasi, mendidik, menghibur, dan meyakinkan, serta menggugah simpati dan empati

pembaca. 11. Weekend, merupakan konten yang hanya diterbitkan pada akhir pekan saja. 12. Lampost Tv, adalah konten yang memberitakan informasi maupun berita dengan video.

4. LAMPUNGONLINE.COM

Adalah media informasi online berupa berita aktual seputar lampung dan umum, yang ditulis oleh wartawan Lampung Online maupun dilansir dari situs-situs berita online yang ada di Lampung ataupun umum.

Lampung Online.com hadir untuk memperkaya potensi dunia online di Lampung dengan menyajikan berbagai informasi seputar Lampung dan umum. Konten konten yang disajikan oleh Lampung Online.com diantaranya meliputi berita Lampung, Regional, Nasional, dan Internasional, Pariwisata, Kuliner, Seni Budaya, Hiburan dan lain sebagainya.

5. LAMPUNG.TRIBUNNEWS.COM

Lampung.Tribunnews.com merupakan situs berita online di Lampung yang dipublikasikan dalam grup Kompas Gramedia. Kantor pusatnya terletak dikota Bandar Lampung. Situs berita ini menyediakan berbagai macam beritan yang terjadi baik itu local, nasional, maupun internasional secara aktual. Lampung Tribunnews.com juga menyediakan wadah bagi masyarakat untuk ikut serta dalam berbagi informasi atau menyampaikan gagasan. Lampung.Tribunnews.com memuat beberapa konten antara lain : 1. News, konten ini berisikan berita terkini baik lokal maupun nasional 2. Lampung, merupakan knten yang memuat berita berita terkini seputar daerah

Lampung. 3. Lampung kece merupakan konten yang berisikan berita-berita mengenai kegiatan politik dan partai politik di Lampung. 4. Bisnis merupakan konten yang berisikan tentang perkembangan bisnis yang ada di Lampung. 5. Super Ball, konten ini menyajikan berita seputar perkembangan sepak bola yang ada di nusantara maupun dunia. 5. Sport adalah konten yang berisikan tentang berita-berita olahraga. 6. Lifestyle, konten ini menyajikan informasi mengenai fashion maupun gaya hidup ataupun tren masa kini. 7. Video, adalah berita-berita yang disajikan melalui video. 8. Travel adalah konten yang menyajikan informasi tempat wisata ataupun kuliner yang ada di Lampung. 9. Public service merupakan konten yang berisikan isu-isu yang terjadi di masyarakat. 10. Citizen journalism merupakan konten yang disediakan untuk pengunjung web yang ingin berpartisipasi menyumbangkan suatu pemikiran ataupun gagasannya. 11. Seleb, konten ini berisikan informasi mengenai hiburan seperti perkembangan film, berita artis ataupun perkembangan musik. 12. Otomotif, adalah konten yang menyajikan berita-berita otomotif masa kini. 13. Techno, dalam konten ini berisikan informasi mengenai perkembangan teknologi masa kini. 14. Kesehatan, merupakan konten yang menyajikan berita-berita kesehatan dan tips-tips hidup sehat yang di ambil dari ahli dalam bidang tersebut.

6. LAMPUNGMEDIAONLINE.COM

Merupakan portal berita Lampung yang menyajikan berbagai macam berita terkini baik lokal maupun nasional seperti berita kriminal, peristiwa,

sport, hukum, dan entertainment, dalam bentuk artikel, berita, dan foto. Adapun konten yang di sajikan dalam webset ini adalah 1. Lampung sai, konten ini berisi berita berita terkini Lampung, 2. Geliat daerah, merupakan konten yang menyajikan berita berita daerah Lampung. 3. Pendidikan, adalah konten yang memberitakan seputar dunia pendidikan yang ada di Lampung. 4. Kesehatan, merupakan konten yang menyajikan berita berita kesehatan dan tips-tips hidup sehat yang di ambil dari ahli dalam bidang tersebut. 5. Politik adalah konten yang menyajikan informasi dan berita mengenai perkembangan politik khususnya di daerah Lampung. 6. Sport adalah konten berita yang berisi tentang perkembangan olahraga yang mencakup seluruh cabang olahraga baik di nusantara maupun dunia. 7. Sastra, suatu konten yang menyajikan tulisan-tulisan seperti puisi maupun karya tulis lainnya yang bersifat menghibur. 9. Entertain merupakan konten yang berisikan informasi mengenai entertain, film maupun musik. 10. Ekonomi, konten yang menyajikan perkembangan ekonomi terkini. 11. Pariwisata, adalah konten yang menyajikan tempat tempat wisata yang ada di Lampung Khususnya. 13. Nasional, merupakan konten yang memberitakan berita berita yang ada di nusantara.

7. DETIKLAMPUNG.COM

Detik Lampung merupakan portal berita lampung yang penyajiannya fokus kepada pembangunan, politik, dan berita terkini baik local maupun nasional dalam bentuk news, artikel, dan foto. Adapun konten yang terdapat

pada webset edia online ini adalah : 1. Lampung terkini, merupakan konten yang menyajikan berita-berita atau informasi mengenai keadaan di Lampung terkini. 2. Berita, merupakan konten yang menyediakan berita tentang olahraga, politik, hiburan, seni dan budaya, hukum mauoun kriminal, perkembangan teknologi, maupun ekonomi, fotografi, tips-tips kesehatan, berita tentng pendidikan, informasi pariwisata, maupun berita nasional.

3. Berita daerah, adalah konten yang menyiarkan berita berita daerah Lampung. 4. Artikel, merupakan konten yang menyajikan berita berita opini.

8. TRANSLAMPUNG.COM

Trans Lampung.com merupakan portal berita online yang selalu mengupdate berita baik kriminal, ekonomi, dan politik khususnya di daerah Lampung, dalam bentuk artikel, berita, foto, dan video. Dalam web ini terdapat beberapa konten antara lai : 1. Lampung, konten ini menyajikan berita-berita daerah Lampung, 2. Bandar Lampung, adalah konten yang menyediakan berita berita khusus di Bandar Lampung. 3. Trans Lampung adalah berita yang di siarkan melalui video. 4. News, adalah konten yang menyediakan berita tentang ekonomi, hukum, kesehatan, opini, pendidikan, politik, internasional, sport maupun tokoh. 5. Transiana, adalah konten yang menyajikan berita-berita opini ataupun isu yang sedannng terjadi di masyarakat.

9. TERASLAMPUNG.COM

Teras Lampung merupakan situs berita dan opini, yang menyajikan berbagai macam berita baik lokal, maupun nasional atau di luar wilayah lampung, selain itu redaksi Teras Lampung juga menerima atau menyediakan wadah bagi masyarakat untuk ikut serta dalam berbagi informasi atau untuk menyampaikan gagasan. Website ini menyajikan beberapa konten antara lain : 1. Views, konten ini berisi tentang esai, feature, hot quote, maupun humor. 2. Budaya, merupakan konten yang berisikan bahasa maupun pentas. 3. Bola adalah konten yang menyajikan berita berita olahraga khususnya sepak bola baik lokal maupun internasional. 4. Jejak, merupakan konten yang menyajikan berita-berita sejarah maupun legenda yang ada di lampung maupun nusantara. 5. Kisah lain adalah konten yang menyajikan berita berita feature. 6. Seni, adalah konten yang di sediakan untuk memberikan informasi mengenai film, music, hiburan, ataupun sebagai konten yang disediakan untuk puisi dan sastra. 7. Video adalah konten yang menyajikan berita dalam bentuk video. 8. Wisata adalah konten yang di sediakan untuk menyajikan informasi tempat tempat wisata ataupun kuliner khususnya di Lampung.

10. SUARALAMPUNG.COM

SUARA LAMPUNG.COM merupakan portal berita lampung yang dipublikasikan oleh PT. Cipta Karya Media Abadi, situs ini menyediakan berbagai macam berita yang terjadi di daerah Lampung baik kriminal, ekonomi, budaya, dan politik. Selain itu Suara Lampung juga menerima

sumbangan berita, artikel, foto, dan video dari masyarakat, dalam rangka mengembangkan jurnalisme warga (Citizen Journalism). Website memuat beberapa konten diantaranya : 1. Advertorial, 2. Nasional konten yang menyajikan berita terkini nasional. 3. Kolom redaksi, dan 4,. Roadshow jurnalistik.

11. LAMPUNG TODAY.COM

Lampung Today diterbitkan oleh PT.Lampung Today Network merupakan situs berita dan opini, portal berita ini menyajikan berita baik lokal maupun nasional dalam bentuk artikel, foto, maupun video. Jurnalisme yang diterapkan adalah jurnalistik positif yaitu aktivitas jurnalistik dan asas kemanusiaan agar berita dan opini yang disajikan tidak saja objektif dan bermakna, melainkan juga mampu membangkitkan optimisme dan perilaku positif para pembaca.

12. JEJAMO.COM

Merupakan portal berita Lampung yang menyajikan berita Lampung terkini, kriminal, nusantara, dan mancanegara dalam bentuk berita, artikel, foto, maupun video. Dalam website ini tersedia beberapa konten yaitu : 1. Bandar Lampung, adalah konten yang hanya memuat atau menyiarkan berita-berita yang ada di Bandar Lampung. 2. Ruwa Jurai merupakan konten yang menyajikan berita-berita daerah Lampung. 3. Video, adalah konten yang menyiarkan berita-berita dalam bentuk video. 4. Public adalah konten yang menyajikan berita opini. 5. Nusantara, adalah konten yang menyajikan

berita berita terkini nasional Indonesia. 6. Mancanegara merupakan konten yang menyajikan berita berita internasional. 7. Bisnis, konten ini menyajikan informasi atau berita mengenai perkembangan ekonomi dan bisnis. 8. Sport, adalah konten berita yang berisi tentang perkembangan olahraga yang mencakup seluruh cabang olahraga baik di nusantara maupun dunia. 9. Bola, merupakan konten yang menyajikan berita sepak bola baik nasional maupun internasional. 10. Lifestyle, adalah konten yang menyajikan berita dan informasi mengenai tren masa kini. 11. Loker, adalah konten yang disediakan khusus untuk para pencari kerja. 12. Advertorial, merupakan konten yang berisikan kegiatan kegiatan kinerja pemerintah.

b. Media Bernuansa Islam

1. INFOKYAI.COM

Infokyai merupakan situs berita yang menyajikan informasi lowongan kerja, kesehatan, agama, komunitas, serta berita regional baik nasional maupun internasional, dalam bentuk berita, artikel, foto, maupun video.

2. Lentera Swara Lampung.com

Merupakan portal berita online Lampung yang didirikan pada 1 November 2012. Portal berita ini menyajikan berbagai macam berita baik lokal maupun nasional, seperti berita politik, bisnis, traveling, sport, epaper, dan agama, yang tersaji dalam bentuk berita, artikel, foto maupun video. Adapun dalam website ini terdapat beberapa konten antara lain :

1. Jantung Kota, adalah konten yang memberitakan kejadian kejadian di kota khususnya Bandar Lampung. 2. Hukum dan Kriminal merupakan konten yang memuat berita perkembangan hukum dan berita berita kriminal. 3. Politik, adalah konten yang menyajikan berita berita politik. 4. Ekonomi Bisnis, konten ini menyajikan informasi atau berita mengenai perkembangan ekonomi dan bisnis. 5. Traveling, merupakan konten yang menyajikan informasi tempat tempat wisata dan kuliner sebagai bahan refrensi bagi pengunjung yang ingin berlibur. 6. Sport, adalah konten berita yang berisi tentang perkembangan olahraga yang mencakup seluruh cabang olahraga baik di nusantara mauoun dunia. 7. Pendidikan adalah konten yang memuat berita berita seputar perkembangan dunia pendidikan. 8. Suara daerah adalah konten yang memuat berita berita. 9. Epaper merupakan konten yang menyajikan isu-isu dan berita opini. 10. Kalam merupakan kolom yang memuat berita dan informasi mengenai keislaman.

c. Media Dakwah

1. Redaksi PWNU

Merupakan website media online yang dibentuk oleh Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Lampung, guna untuk menyuarakan segala aktifitas atau kegiatan kegiatan yang berkaitan dengan Nahdlatul Ulama (NU). adapun isi dari website Redaksi PWNU antara lain : 1. Warta, konten ini berisi segala aktifitas atau kegiatan NU yang berada di Lampung. 2. Seni Budaya, konten ini berisi sajak, puisi, dan pengenalan tempat tempat

bersejarah islam di Lampung. 3. Halaqoh, merupakan konten yang berisi tentang pendidikan keislaman yang ditulis oleh tokoh-tokoh islam seperti kiyai, ulama, dosen, dan para cendikiawan. 4. Tokoh, konten ini berisi tentang pemberitaan mengenai tokoh tokoh NU khususnya di Lampung. 5. Tarbiyyah, adalah konten yang berisi berita mengenai kegiatan dan perkembangan dunia pendidikan islam di Lampung. 6. Pernik, merupakan konten yang berisi berita maupun tulisan yang inspiratif, dan menghibur yang disajikan oleh redaksi. 6. Teras Kiyai, merupakan konten berita yang berisi tentang biografi kiyai kiyai NU di Lampung. 7. Tentang NU, konten ini berisi tentang, redaksi, profil pimpinan, mustasyar, syuriah, tanfidziah, lembaga, lajnah, pcnu, dan badan otonom. 8. Bahtsul Masail, merupakan konten yang berisi tentang isu-isu social yang ada pada masyarakat yang diangkat kedalam sebuah berita dalam sudut pandang islam. 9. Kiyai Menjawab, merupakan konten yang disediakan pihak redaksi kepada khalayak atau pengunjung website yang ingin bergabung dan menanyakan segala permasalahan yang dihadapi mengenai suatu hal yang berkaitan dengan keislaman. 10. Syiar, konten ini berisi tentang penjelasan hokum-hukum islam yang di padukan dengan permasalahan umum yang terjadi dimasyarakat saat ini.

2. Redaksi MUI

Merupakan sebuah website atau media online yang di bentuk oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Lampung pada tanggal 3 agustus 2016,

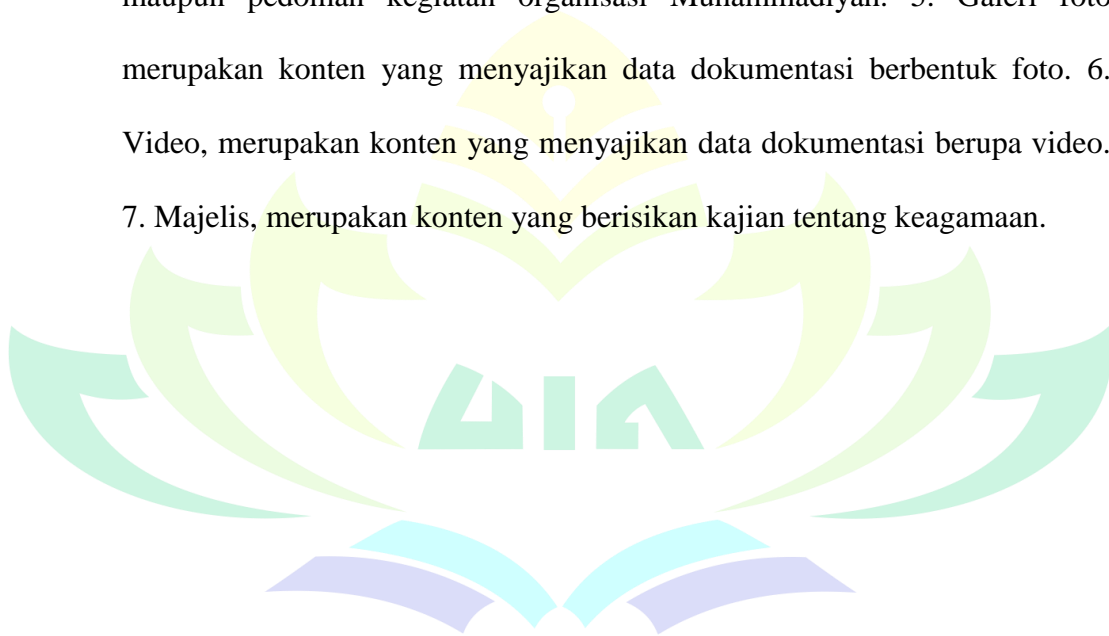
media online ini berfungsi untuk memberikan berbagai informasi kepada masyarakat terkait semua agenda yang dilakukan MUI, dan juga sebagai media untuk masyarakat mendapatkan informasi dan pemahaman akan berbagai keputusan MUI. Dalam media online ini berisi beberapa konten antara lain adalah :

1. Profil, konten ini berisi menjelaskan tentang kelembagaan baik tingkat pusat, wilayah maupun daerah yang berkenaan dengan kegiatan – kegiatan yang di ekspos dalam media online MUI Lampung ini. 2. Kajian, konten ini berisi tentang kajian yang berkenaan dengan ilmu agama yang menyangkut fiqh, tafsir, dakwah, dan ilmu agama yang kontemporer. 3. Tanya jawab, merupakan konten yang disediakan oleh Redaksi MUI Lampung untuk pengunjung web yang ingin terlibat atau ingin bertanya segala persoalan mengenai permasalahan kehidupan menurut sudut pandang islam.

3. Redaksi Muhammadiyah

Redaksi Muhammadiyah merupakan website yang bernaung kepada lembaga muhammadiyah khususnya kepengurusan wilayah Lampung. Website ini berfungsi untuk memberikan berbagai informasi kepada masyarakat terkait kegiatan organisasi, dan juga sebagai media untuk masyarakat mendapatkan informasi dan pemahaman tentang hukum Islam dalam kehidupan. Dalam media online ini berisi beberapa konten antara lain adalah :

1. Artikel yaitu berisikan karangan factual secara lengkap, yang bertujuan untuk menyampaikan gagasan, dan fakta yang dapat meyakinkan, mendidik, dan menghibur.
2. Berita, yaitu sebuah konten yang berisikan berita atau kejadian peristiwa terkini atau yang sedang terjadi khususnya di daerah Lampung.
3. Agenda, konten yang menyajikan kegiatan organisasi Muhammadiyah.
4. Pengumuman adalah konten yang berisikan edaran maupun pedoman kegiatan organisasi Muhammadiyah.
5. Galeri foto merupakan konten yang menyajikan data dokumentasi berbentuk foto.
6. Video, merupakan konten yang menyajikan data dokumentasi berupa video.
7. Majelis, merupakan konten yang berisikan kajian tentang keagamaan.



BAB IV

MEDIA ONLINE DAKWAH DALAM PENGEMBANGAN PESAN DAKWAH

Setelah penulis mengumpulkan data-data dan informasi yang diperoleh dari hasil observasi di beberapa situs media online dan interview atau wawancara dengan responden yang berkaitan dengan judul karya tulis ini yaitu Fungsi Media Online Dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Pesan Dakwah Kepada Publik (Studi Media Online di Lampung), yang kemudian di tuangkan dalam penyusunan bab-bab terdahulu, maka sebagai langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data-data yang penulis kumpulkan tersebut.

Sesuai dengan teknik analisa data yang dipilih oleh peneliti, yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menganalisa data yang telah peneliti kumpulkan dari observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian di internet khususnya di media online dakwah yang ada di Lampung, maka data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan penelitian, hasil yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

A. Redaksi PWNLU Lampung

Perkembangan zaman menuntut adanya penyesuaian diri terhadap apa yang terjadi dan yang sedang berkembang. Tanpa adanya penyesuaian diri maka

keberlangsungan dakwah ini tidak akan marak. Media online atau internet kini dianggap sebagai sarana yang paling efektif untuk menyampaikan ajaran ajaran islam.

Seperti yang telah di jelaskan pada bab III halaman 37 redaksi PWNU merupakan redaksi yang dibentuk karena kegelisaan pengurus wilayah Nahdlatul Ulama Lampung, dengan tujuan sebagai suatu wadah untuk menyalurkan pemikiran-pemikiran kiyai, dan para cendikiawan muslim. Hal ini juga sesuai dengan karakteristik media online yang cepat dan aktual maka akan mempermudah tergeraknya suatu penyampaian pesan dakwah kepada khalayak khususnya umat islam.

Melihat semakin majunya teknologi di abad ini, kegiatan dakwah sudah tidak lagi hanya mengandalkan tausiah di masjid-masjid saja, dengan munculnya media online sebagai media dakwah maka akan memudahkan umat untuk menambah wawasan keislaman dan menyebarkan dakwah. hal ini sesuai dengan tujuan dan fungsi komunikasi yang sudah di jelaskan pada bab sebelumnya yaitu sebagai penggalan ilmu pengetahuan.

Pada prinsipnya berdakwah melalui media massa bukanlah hal yang baru, karena kegiatan ini sudah dilakukan sejak adanya media cetak, dan elektronik. Namun dengan adanya media online (*internet*), maka pesan dakwah yang disajikan pun akan berbeda karena melihat karakteristik sekaligus kelemahan media online seperti yang di jelaskan pada bab sebelumnya yaitu bisa dimiliki dan dioperasikan oleh “sembarang orang”. Mereka yang tidak memiliki keterampilan menulis sekalipun dapat menjadi pemilik media online dengan isi berupa “copy-paste” dari

informasi situs lain. dan akurasi sering terabaikan. Karena mengutamakan kecepatan, berita yang dimuat di media online biasanya tidak seakurat media cetak, utamanya dalam hal penulisan kata (salah tulis).

Oleh karena itu maka dalam media online sering terjadi berita palsu (*hoax*), untuk menghindari hal ini terjadi redaksi PWNU Lampung telah melakukan suatu strategi khusus dalam menyajikan konten-konten yang dimuat dalam situsnya, yaitu dengan mengikuti kode etik jurnalistik dan semua berita yang masuk dari jurnalis tidak langsung di publikasikan begitu saja, melainkan harus melewati proses seleksi dari redaktur, dan untuk berita atau isu isu masyarakat yang umum ataupun sedang terjadi, redaksi PWNU sendiri telah meminta pendapat kepada kiyai, ulama ataupun para cendekiawan muslim terlebih dahulu, baru kemudian di publikasikan sehingga berita yang di sajikan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya.

Dalam mengembangkan pesan dakwahnya redaksi PWNU menyediakan beberapa konten yang terdapat dalam websitenya diantaranya adalah Syiar konten ini mengangkat hukum-hukum islam dalam kehidupan yang umum terjadi dalam masyarakat seperti pada postingan tanggal 9 september 2017 yang berjudul Boncengan Dengan Non Mahram ? Ini Hukumnya. Dalam tulisan yang di post oleh redaksi PWNU ini berisi penjelasan tentang bagaimana hukumnya berboncengan dengan non mahram yang dewasa ini sering terjadi khususnya di kalangan muda mudi. Dari penjelasan tersebut maka ditemukan kesimpulan bahwa hukum secara global diperbolehkan apabila seorang pria membonceng pria lain, ataupun seorang wanita membonceng wanita lain selama itu tidak membahayakan dan menimbulkan

syahwat. Dan di larang apabila seorang pria membonceng wanita yang bukan mahramnya, akan tetapi bila tidak persinggungan secara langsung maka hukumnya makruh. Percampuran antara pria dan wanita asalkan tidak terjadi khalwat maka tidak di haramkan, batasan yang dinamai khalwat adalah pertemuan yang tidak diamankan terjadi kecurigaan kearah zinah secara kebiasaan berbeda saat dipastikan tidak terjadi demikian secara kebiasaannya maka tidak di namai khalwat.

Dalam pemberitaannya redaksi PWNU ini banyak memuat berita politik khususnya yang berkaitan dengan kegiatan warga NU (Nahdlatul Ulama) khususnya di provinsi Lampung, hal ini seperti tujuan utama di bentuknya web yang telah di jelaskan oleh bab sebelumnya. Namun selain memberitakan politik website ini juga menyediakan konten hiburan yang sangat menginspirasi yang di tulis oleh para dosen maupun cendekiawan islam seperti yang terdapat pada kolom “halaqoh” yang terdapat dalam menu website, namun dalam kolom ini postingan masih belum konsisten waktu postnya, seperti sebulan sekali atau seminggu sekali karna dalam pengamatan penulis waktu yang di post tidak tentu.

B. Redaksi MUI Lampung

Pada masa sekarang ini kemajuan teknologi dalam bidang informasi, komunikasi, dan transportasi begitu cepat. Maka yang akan menjadi pemenang dan mendapat manfaat dari globalisasi adalah yang sudah menyiapkan untuk kedepannya. Strategi yang dilakukan dalam kegiatan membangun jaringan dakwah adalah dengan memanfaatkan perkembangan *global connection*.

System ini merupakan salah satu alternative untuk dijadikan sebagai media untuk dijadikan sebagai media untuk berdakwah. Aspek keuntungan yang diperoleh dengan pemanfaatan jaringan internet (media Online) antara lain dapat memberikan informasi dalam waktu yang hemat dan dapat dengan mudah diakses oleh siapapun. Perkembangan dunia komunikasi merupakan bagian yang tak bisa dipisahkan dengan fasilitas yang mendukung. Berbagai fasilitas tersebut merupakan suatu alternative yang efektif dalam upaya untuk menghubungkan antara individu satu dengan yang lain agar terjalin hubungan mitra pembangunan yang harmonis dan saling menguntungkan.

Media online menawarkan sebuah kesempatan berkomunikasi yang menembus ruang dan waktu, sehingga sekalipun jauh dengan orang yang dikenal, kita dapat megakses kabar. Selain itu berbagai informasi dan berita (terhangat sekalipun) dari segala penjuru, dapat kita terima karena daya kerja media online.

Tanpa media massa seperti radio, televisi dan kini internet, masyarakat mungkin menjadi buta terhadap perkembangan di sekelilingnya, dan juga perubahan dunia luar. Dengan adanya media massa, masyarakat dunia bisa mengetahui perubahan dan perkembangan zaman, lintas wilayah dan lintas peradaban.

Kehadiran media online dewasa ini dalam kaitannya dengan perubahan sosial, tidak bisa lagi dipandang sebelah mata. Melihat realitas tersebut maka umat islam harus mampu menguasai dan memanfaatkan sebesar-besarnya perkembangan teknologi informasi, sebab internet sangat potensial untuk dimanfaatkan dalam mengembangkan dakwah secara maksimal. Strategi dakwah ini sangat penting

dilakukan, karena selain sebagai wadah untuk menyebarkan informasi atau nilai-nilai islam, media online juga dapat mempereratikan ukhuwah islamiyah, oleh karenanya penguasaan teknologi informasi mutak diperlukan oleh umat islam, karena hal itu merupakan salah satu cara paling efektif guna menyampaikan pesan dakwah terutama pada era masyarakat kekinian.

Sama halnya dengan redaksi PWNu, redaksi MUI juga memiliki konsep yang hampir sama dalam memanfaatkan media online hanya saja ada beberapa hal yang membedakannya antara lain jika redaksi PWNu hanya menyiarkan pemikiran pemikiran ulama, kiyai, dan cendikiawan NU maka dalam redaksi MUI tidak hanya memuat konten konten dari satu organisasi saja melainkan dari semua lembaga atau organisasi islam seperti Muhammadiyah, Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII), Nahdlatul Ulama (NU), maupun lembaga lainnya.

Dari segi penyampaian redaksi MUI tidak hanya mengandalkan artikel atau berita yang di ketik saja melainkan redaksi MUI menyajikan hal yang lebih menarik lagi seperti pemberitaan atau menyiarkan dakwah dalam bentuk video. Untuk isi pemberitaannya sendiri redaksi MUI menyiarkan segala kegiatan kegiatan MUI maupun ormas atau lembaga keislaman lainnya yang bernilai dakwah. Hal ini dapat dilihat di bab III bahwa website MUI merupakan website yang di bentuk sebagai wadah informasi dari berbagai kegiatan MUI Lampung agar khalayak ramai dapat mengetahui kiprah dan kegiatan MUI Lampung. Dalam web ini juga dimuat info kegiatan-kegiatan dari ormas, pesantren dan perguruan tinggi di provinsi Lampung yang berkenaan dengan dakwah al islamiyah.

Perbedaannya pada redaksi PWNU, tampilan redaksi MUI lebih simple dan fres, dengan layout seperti majalah, namun dalam redaksi MUI ini terdapat beberapa konten dalam menu web yang masih kosong diantaranya adalah agenda komisi, dan beberapa sub konten dalam konten kajian.

C. Muhammadiyah Lampung

Redaksi Muhammadiyah merupakan web redaksi yang di kelola oleh Muhammadiyah khususnya pengurus wilayah Lampung, seperti yang telah di tulis dalam bab sebelumnya web ini berisikan sub konten seperti artikel, berita, agenda, pengumuman, galeri foto, galeri video, download, majelis, lembaga, dan PDM.

Dalam pemberitaannya web ini banyak memberitakan kegiatan kegiatan Muhammadiyah, selain itu dalam pengembangan dakwahnya web ini lebih banyak memberitakan kegiatan majelis majelis yang bernilai dakwah. Untuk tampilan muka web, redaksi ini cenderung rumit, sehingga pembaca akan sulit untuk menemukan atau untuk melihat berita yang di postkan. Selain itu pada halaman redaksi banyak memberitakan kegiatan kegiatan Muhammadiyah secara nasional sehingga jangkauan beritanya sangatlah luas, berbeda dengan redaksi MUI Lampung dan redaksi PWNU Lampung yang pemberitaannya di khususkan bagi masyarakat Lampung.

Dalam konteks pesan dakwah media online dakwah di Lampung sudah memenuhi materi dakwah seperti yang terdapat pada bab II antara lain :

1. Aqidah, menyebarkan dan menanamkan pengertian aqidah Islamiyyah berpangkal dari rukun iman yang prinsipil dan segala perinciannya.
2. Akhlak, menerangkan mengenai akhlak mahmudah dan akhlak madzmumah dengan segala dasar, hasil dan akibatnya diikuti oleh contoh-contoh yang telah pernah berlaku dalam sejarah.
3. Ahkam, menerangkan aneka hokum meliputi soal-soal, ibadah, akhwaluasy syahsiah, muamalat yang wajib diamalkan oleh setiap muslim.
4. Ukhuwah, menggambarkan persaudaraan yang dikehendaki oleh Islam antara penganutnya sendiri, serta sikap Islam terhadap pemeluk agama lain.
5. Pendidikan, melukiskan system pendidikan model Islam yang telah dipraktekan oleh tokoh-tokoh pendidikan Islam dimasa sekarang.
6. Sosial, mengemukakan solidaritas menurut tuntunan agama Islam antara penganutnya sendiri, serta sikap pemeluk Islam terhadap pemeluk agama lainnya.
7. Kebudayaan, mengembangkan prilaku kebudayaan yang tidak bertentangan dengan norma-norma agama, mengingat pertumbuhan kebudayaan dengan sifat asimilasi dan akulturasi sesuai dengan ruang dan waktu.
8. Kemsyarakatan, menguraikan konstruksi masyarakat yang berisi ajaran Islam, dengan tujuan keadilan dan kemakmuran bersama.
9. Amar ma'ruf, mengajak manusia untuk berbuat baik guna memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

10. Nahi munkar, melarang manusia dari berbuat jahat agar terhindar dari malapetaka yang akan menimpa manusia di dunia dan akhirat.

D. Kelebihan Media Online Dengan Media Konvensional dan Media Elektronik

Dalam bab II sudah di jelaskan mengenai media online yang merupakan ruang pemberitaan yang menggabungkan antara media konvensional, elektronik dan internet, dalam hal ini sudah jelas banyak sekali kelebihan yang di tawarkan oleh media online diantaranya adalah, media online tidak terikat oleh ruang dan waktu maksudnya media online dapat kapan saja mengpost pemberitaannya, jika media konvensional membutuhkan waktu untuk mempublikasikan suatu berita karena media konvensional perlu di cetak, ataupun media elektronik juga membutuhkan waktu tertentu, dalam media online dapat kapan saja mempublikasikan berita yang hendak di sampaikan dan berita tersebut bias langsung di terima ke tangan pembaca.

Selain itu media online juga bisa di baca berulang, jika pembaca belum sempat membaca berita kemarin, hal ini bisa teratasi dengan adanya media online, karena pemberitaan media online ini akan tersimpan di arsip online, jadi jika tidak sempat membaca berita hari ini maka esokpun masih bisa membacanya, berbeda dengan media konvensional, yang jika tidak membeli Koran hari ini maka kita akan ketinggalan berita hari ini, begitupun media elektronik yang pemberitaannya hanya sekilas dan jarang sekali ada siaran ulangnya.

Dalam pemberitaannya juga media online tidak hanya menyajikan pemberitaan dengan tulisan dan gambar saja, akan tetapi terdapat video yang akan

membuat pemberitaan di media online menjadi lebih menarik, karena media online merupakan penggabungan dari media konvensional dan media elektronik yang disajikan dalam internet. Dan untuk pembiayaan sendiri media online cenderung lebih murah di bandingkan dengan media lain.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat dilihat bahwa media online dapat difungsikan sebagai media pengembangan dakwah kepada publik. Beberapa fungsi dan manfaat media online yang dapat difungsikan sebagai pengembangan pesan dakwah islam dapat dirumuskan kedalam poin poin sebagai berikut :

1. Menghimpun dan menyebarkan informasi bagi khalayak masyarakat. Hal ini sesuai dengan fungsi dakwah yaitu fungsi informative, karena dengan memfungsikan media online sebagai media dakwah maka akan membantu mempercepat gerak dakwah islam. kehadiran media online ikut membantu penyiaran dakwah yang dilakukan baik secara lisan maupun tulisan. Karena media merupakan sebuah ruang luas yang dapat menyebarkan informasi secara efektif dan berpengaruh bagi kehidupan sosial. Hal ini lah yang mendasari terbentuknya media online dakwah di Lampung.
2. Memberikan pendidikan bagi khalayak masyarakat. Hal ini senada dengan definisi dakwah yaitu segala aktivitas atau kegiatan mengajak untuk berubah dari suatu tatanan, cara pandang, perilaku, ketatanan yang lebih baik. Sebagai media dakwah sudah semestinya apa yang disampaikan harus sesuai dengan fakta dan berlandaskan kepada Al-qur'an dan As-sunah, hal ini berdasarkan definisi pesan dakwah yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, sehingga jelaslah media

dakwah merupakan media yang dapat memberikan pendidikan, dan wawasan keislaman kepada masyarakat luas.

3. Sebagai media hiburan bagi khalayak masyarakat. dari membaca informasi di media online banyak orang yang merasa terhibur, mereka tidak merasa sepi dan hampa karena sering kali dalam berita juga sering kali mengandung nilai-nilai hiburan.
4. Fungsi selanjutnya adalah mempengaruhi karena apa yang karena setiap apapun yang dilewati pers, seyogyanya untuk mempengaruhi pembaca, pendengar maupun penonton. Fungsi ini sesuai dengan hakikat dakwah yaitu mempengaruhi, karena dengan di sampaikan dakwah maka diharapkan mad'u tidak hanya memahami suatu ilmu tetapi juga di tuntut untuk mengamalkan atau melaksanakannya, oleh karena itu menjadikan media online sebagai media dakwah merupakan langkah yang bijak.
5. Media Online juga memiliki fungsi mediator penghubung segala elemen masyarakat. Pemerintah dengan rakyat kelompok dengan kelompok dan sebagainya. Pers dituntut untuk bersikap senetral mungkin untuk memerankan fungsi ini. Munculnya media dakwah seperti redaksi MUI dan redaksi PWNU merupakan suatu hal yang dinantikan oleh umat islam khususnya daerah Lampung, karena dengan adanya media online dakwah, segala sesuatu isu yang beredar di masyarakat dapat kita lihat bagaimana solusi permasalahan dan hukumnya menurut sudut pandang kiyai, ulama, maupun para cendikiawan muslim.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Fungsi dan manfaat media online dakwah adalah sebagai media penyebar informasi. Dalam globalisasi yang terjadi saat ini menjadikan segala sesuatu seakan tidak memiliki batas dan aturan. Terkait dengan penyebaran informasi, kontens isi pada media tersebut menerangkan tentang kegiatan atau agenda organisasi islam yang terdapat nilai-nilai dakwah. Untuk itu melalui media ini ditekankan informasi yang disampaikan lebih informative. Selain itu adanya media islam seperti Redaksi MUI Lampung, Redaksi PWNU Lampung, dan Redaksi Muhammadiyah Lampung diharapkan kepada umat sebagai media acum dalam mendapatkan informasi yang benar. Tidak sembarangan mempercayai media-media yang memburuk-burukan islam. Media online juga berfungsi untuk membantu sebagai katalisator atau mempercepat gerak dakwah. Kehadiran redaksi MUI, redaksi PWNU Lampung, dan redaksi Muhammadiyah Lampung ikut membantu penyebaran dakwah yang dilakukan secara lisan maupun tulisan. Demikian juga jika ada perbedaan makna dakwah dapat dikemas secara menarik melalui media, nilainya bisa akan dirasa lebih efektif dan mengena.

B. Saran

Setelah mengkaji Fungsi Media Online dan Manfaatnya Terhadap Pengembangan Dakwah Kepada Publik di media online Redaksi MUI Lampung tentunya masih ada sisi-sisi lain yang belum bisa penulis tampilkan dalam penulis skripsi ini, mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu saran penulis adalah :

- 1) Agar ada upaya lebih dalam untuk mengkaji fungsi dan manfaat media online terhadap pengembangan dakwah kepada publik terutama pada media-media yang belum bisa penulis kaji.
- 2) Diupayakan untuk menelaah nilai-nilai dakwah yang disampaikan situs-situs islam khususnya media atau jurnalistik muslim.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih fokus pada kajian isi kontens yang lebih jelas mengenai media online pada sisi isi dakwah. Akhirnya penulis mengucapkan Alhamdulillah atas terselesaikannya penulisan skripsi ini karena hanya dengan pertolongan-Nya dan petunjuk-Nyalah skripsi ini dapat diselesaikan.

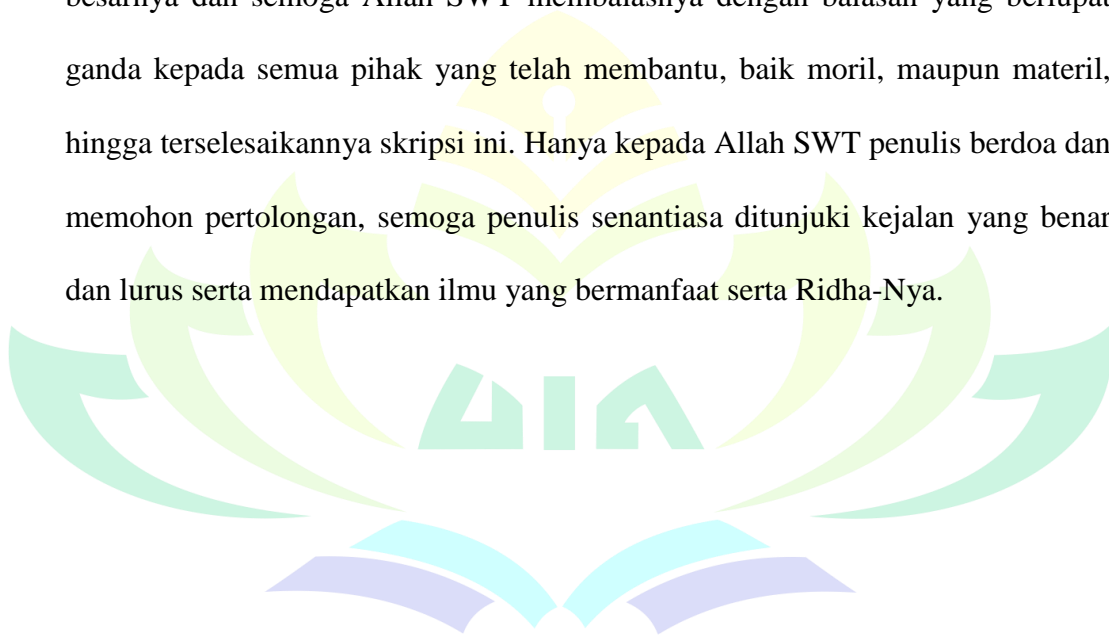
C. Penutup

Alhamdulillah penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan Rahmat, Hidayah, serta Nikmat dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mengerahkan kemampuan serta materil agar hasil yang disajikan dapat memenuhi syarat-syarat yang

diharapkan. Namun, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, tentu terdapat kekurangan dan kesalahan yang tidak penulis pungkiri. Menyadari kenyataan itu, maka segala kritik dan koreksi skripsi ini akan penulis terima dari manapun datangnya demi kesempurnaan tulisan ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya penulis, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu, baik moril, maupun materil, hingga terselesaikannya skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT penulis berdoa dan memohon pertolongan, semoga penulis senantiasa ditunjuki kejalan yang benar dan lurus serta mendapatkan ilmu yang bermanfaat serta Ridha-Nya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta : PT RajaGrafindo, 2013)
- Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001)
- _____, *Metodologi Islam*, Cet. Ke -17 (Jakarta : Rajawali Pera, 2010)
- Amin Chanafi, *Peran Jurnalsitik Warga Dalam www.eramuslim.com*. (Skripsi program S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2001)
- Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung : Nuansa Cendikia, 2014)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (PT. Balai Pustaka, Jakarta, 2007)
- Elvinaro Ardianto & Lukita Komala, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar* (Simbiosis Rekatama, 2004)
- Enjang As, Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, (Bandung : Widya Padjadjaran, 2009)
- Hafied Cangra, *pengantar ilmu komunikasi*, cet ke-13 (Jakarta: PT raja grafindo, 2012)
- Indah Suryawati, *Jurnalistik Suatu Pengantar*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014)
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Edisi Revisi, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003)
- Jamaluddin Kafie, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya : Indah Surabaya, 1993)
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Mandar Maju, 1990)
- Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, (Jakarta : PT Gramedia 2016)
- Lg. Wursanto, *dasar-dasar ilmu organisasi*, (Yogyakarta: C.V andi offset 2002)
- M. Arifin, *Psikologi Dakwah, Suatu Pengantar Studi*, Cet Ke-6, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004).
- Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf II*, (Jakarta : KALAM MULIA, 2010)

- Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Surabaya : Fakultas Dakwah, Sunan ampel, 2009)
- Muhammad bin Ibrahim bin Abdullah At-Tuwaijiri, *Ensiklopedi Islam Kamil*, Cet ke-4 (Jakarta : Darussunah, 2002)
- Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006)
- Nurrochman, *Strategi Dakwah Melalui Pemasaran Media Online Pada Situs www.sahabataqsa.com*. (Skripsi program S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014)
- Nurudin, *Pengantar Ilmu Komunikasi Massa*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2007)
- _____, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada 2011)
- Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : P.T Remaja Rosdakarya, 1984)
- _____, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2006)
- Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Pranada Media Group, 2006)
- Rini Setiawati, *Ilmu Dakwah*, (Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan Lampung : PUSIKAMLA, 2009)
- Rosady Ruslan, S.H., M.M., *Metode Penelitian: Public Relation & Komunikasi*, cet. 5, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2010)
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Cet.ke-2 (Jakarta : AMZAH, 2009)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, cet. 2 (Jakarta : Reinika Cipta, 2002)
- Sutrisno Hadi, *Metode research Jilid III*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1997)

Sumber Internet :

Dennis Mc Quail dan Sven Windahl, *Definisi Pengertian Pemanfaatan*, (On-Line), Tersedia di : <http://www.definisi-pengertian.com> (12 juni 2017)

Khairuddin Tahmid, MH, ketua umum MUI Lampung tersedia di [Http://m.youtube.com/watch?feature=youtu.be&v=kc5I7DwJGhc](http://m.youtube.com/watch?feature=youtu.be&v=kc5I7DwJGhc) (15 oktober 2017)

_____, ketua umum MUI Lampung (On-Line) tersedia di [Http://m.youtube.com/watch?feature=youtu.be&v=kc5I7DwJGhc](http://m.youtube.com/watch?feature=youtu.be&v=kc5I7DwJGhc) (15 Oktober 2017).

Sambutan Ketua Umum MUI Lampung (On-Line) tersedia di www.mui-lampung.or.id (16 oktober 2017)

Wikipedia Indonesia, Ensiklopedia Bebas, *Jurnalisme Daring, Sejarah*,(On-Line) Tersedia di : <http://id.wikipedia.org/wiki/jurnalismedaring>, diakses pada 13 oktober 2017

William Gibson, *Burning Chrome*, 1982 (On-Line) : tersedia di [Http://id.wikipedia.org/wiki/Dunia_maya](http://id.wikipedia.org/wiki/Dunia_maya) (20 April 2017).

